

**KAJIAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BIOLOGI DI SMA
NEGERI 11 KENDARI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Tadris Biologi*

**Oleh
NUR AFNI
NIM. 19010108039**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "Kajian kompetensi pedagogik guru biologi di SMA negeri 11 Kendari Tahun ajaran 2022/2023" yang ditulis oleh **NUR AFNI NIM. 19010108039** Mahasiswa Program Studi **Tadris Biologi** Fakultas **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan** IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam **Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Selasa** tanggal **13 Juni 2023** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk **memperoleh gelar (S.Pd)**.

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : **Balda S.Si, M.Si** (.....)

Sekretaris : **Andi Nurannisa Syam M. Pd.** (.....)

Anggota1 : **Dr. Jumarddin La Fua S.Si, M. Si** (.....)

Anggota2 : **Ir. Muragmi Gazali M.Ed** (.....)

Kendari, 19 Juni 2023
Dekan

Dr. Masdin M. Pd
NIP. 196712311999031002

Visi Program Studi Tadris Biologi (BLG) :

**"Menghasilkan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan dibidang Pendidikan Biologi yang Berkualitas,
Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner pada Tahun 2025"**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Di SMA Negeri 11 Kendari” dibawah bimbingan Balda S.Si., M.Si dan Andi Nurannisa Syam M.Pd telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar Pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 3 November 2023




Nur Afni
NIM. 19010108039

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afni

NIM : 19010108039

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Di SMA Negeri 11 Kendari”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkatan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Kendari, 3 November 2023

Yang menyatakan



Nur Afni

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* merupakan kata yang paling patut saya ucapkan karena atas limpahan rahmat dan karunia serta kasih dan sayang Allah *subhanahuwataalah*. Sehingga penulisan skripsi yang berjudul “**Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Di SMA Negeri 11 Kendari**” dapat dirampungkan sesuai dengan *deadline* yang ditargetkan. Shalawat dan salam semoga selalu senantiasa mengalir kepangkuan baginda Rasulullah Muhammad Sallallahu'alaihi Wasallam yang tanpa lelah telah memperjuangkan Islam sehingga berkat kerja keras dan perjuangan beliau kita bisa menikmati indahny Islam hingga pada saat ini.

Rasa syukur yang sedalam-dalamnya bagi penulis yang telah mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta kontribusinya. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terkhusus kepada orang tua saya **Alm. Junudin dan Ibunda Ona** yang sabar dan memberikan dedikasi, motivasi serta doa paling tulus sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan memberikan dukungan baik moril, materil yang telah banyak dikorbankan untuk saya.

Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Faizah binti Awad, M. Pd sebagai Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang telah mendukung penyelesaian studi penulis.

2. Dr. Masdin, M. Pd sebagai dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan dukungan.
3. Rosmini, S. Si, M. Pd sebagai Ketua Program Studi Tadris Biologi.
4. Kepada dosen pembimbing ibu Balda, S. Si, M. Si dan ibu Andi Nurannisa Syam M.Pd yang gigih mengarahkan dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi.
5. Kepada dosen penguji bapak Dr. Jumardin La Fua S.Si., M.Si dan bapak Muragmi Gazali M.Ed yang tak pernah bosan dan lelah dalam memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses.
7. Kepada kepala sekolah SMA Negeri 11 Kendari beserta guru-guru yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa program studi Tadris Biologi angkatan 2019, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Kendari, 13 Desember 2022

Penulis



NUR AFNI
NIM. 19010108039

ABSTRAK

NUR AFNI, NIM: 19010108039. Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi di SMA Negeri 11 Kendari (Dibimbing oleh Balda S.Si., M. Si dan Andi Nurannisa Syam M.Pd).

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses kehidupan dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi di SMA Negeri 11 Kendari. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi dimana peneliti berupaya mengupas data penelitian melalui sumber data primer berupa transkrip hasil observasi, dilengkapi pula dengan sumber data sekunder berupa data hasil wawancara dengan guru biologi SMA Negeri 11 Kendari yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kendari. Jumlah guru biologi yang diamati yaitu 1 orang, informan wawancara terdiri dari kepala sekolah, guru biologi dan siswa yang berjumlah 5 orang.. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada 7 (tujuh) indikator yaitu: 1) menguasai karakteristik belajar peserta didik dikategorikan mampu dengan nilai persentase 83,33%; 2) menerapkan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dikategorikan mampu dengan nilai persentase 75%; 3) pengembangan kurikulum/silabus dikategorikan mampu dengan nilai persentase 75%; 4) kegiatan pembelajaran yang mendidik dikategorikan mampu dengan nilai persentase 75%; 5) memahami dan mengembangkan potensi siswa dikategorikan mampu dengan nilai persentase 78,57; 6) komunikasi dengan peserta didik dikategorikan mampu dengan nilai persentase 75%; 7) penilaian dan evaluasi dikategorikan mampu dengan nilai persentase 75%. Secara umum guru telah mampu menerapkan kompetensi pedagogik dalam kegiatan pembelajaran meskipun terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat terjadinya peningkatan kompetensi pedagogik diantaranya kurangnya pendampingan dan faktor usia yang sudah lanjut. Sehingga menjadi faktor utama dalam pembelajaran. Adapun upaya yang dominan dilakukan oleh guru untuk peningkatan kompetensi pedagogik adalah mengikuti pelatihan dan mengikuti pemantapan kerja guru (PKG).

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Faktor penghambat, Upaya peningkatan.

ABSTRACT

NUR AFNI, NIM: 19010108039. Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi di SMA Negeri 11 Kendari (Dibimbing oleh Balda S.Si., M. Si dan Andi Nurannisa Syam M.Pd).

Education is one of the most important things in the process of life in developing the potential that exists in a person to be able to adapt to the surrounding environment. This study aims to determine the Pedagogic Competency Study of Biology Teachers at SMA Negeri 11 Kendari. This research is a type of qualitative research with a phenomenological study approach where researchers attempt to analyze research data through primary data sources in the form of observational transcripts, supplemented by secondary data sources in the form of interviews with biology teachers at SMA Negeri 11 Kendari which were held at SMA Negeri 11 Kendari. The number of biology teachers observed was 1 person, the interview informants consisted of school principals, biology teachers and students totaling 5 people. The research results show that there are 7 (seven) indicators, namely: 1) mastering the learning characteristics of students is categorized as capable with a percentage value of 83.33%; 2) applying learning theory and learning principles that educate are categorized as capable with a percentage value of 75%; 3) curriculum/syllabus development is categorized as capable with a percentage value of 75%; 4) learning activities that educate are categorized as capable with a percentage value of 75%; 5) understanding and developing the potential of students categorized as capable with a percentage value of 78.57; 6) communication with students is categorized as capable with a percentage value of 75%; 7) assessment and evaluation are categorized as capable with a percentage value of 75%. In general, teachers have been able to apply pedagogic competence in learning activities, although there are several things that are inhibiting factors for increasing pedagogic competence, including lack of assistance and old age. So that it becomes a major factor in learning. The dominant efforts made by teachers to increase pedagogical competence are participating in training and participating in teacher work strengthening (PKG).

Key words: *Teacher Pedagogic Competence, Inhibiting Factors, Efforts to improve.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Identifikasi Masalah.....	15
1.3 Batasan Masalah	15
1.4 Rumusan Masalah.....	16
1.5 Tujuan Penelitian	16
1.6 Manfaat Penelitian	16
1.7 Definisi Operasional	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Deskripsi Konseptual.....	19
2.2 Konsep Guru	21
2.3 Kompetensi Pedagogik Guru	24
2.4 Kompetensi Guru menurut Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi akademik dan Kompetensi Guru.....	26
2.5 Penelitian yang Relevan.....	29
2.6 Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
3.3 Subjek Penelitian	33
3.4 Data dan Sumber Data	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Instrumen Penelitian	36
3.7 Uji Keabsahan Data	39
3.8 Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Gambaran umum SMA Negeri 11 Kendari ... Error! Bookmark not defined.	
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
4.3 Kajian Faktor-Faktor Penyebab rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru	51
4.4 Kajian Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru....	53

4.5 Pembahasan	54
4.6 Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi Pedagogik Guru	64
4.7 Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru	65
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Biologi.....	37
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Biologi.....	38
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	38
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	39



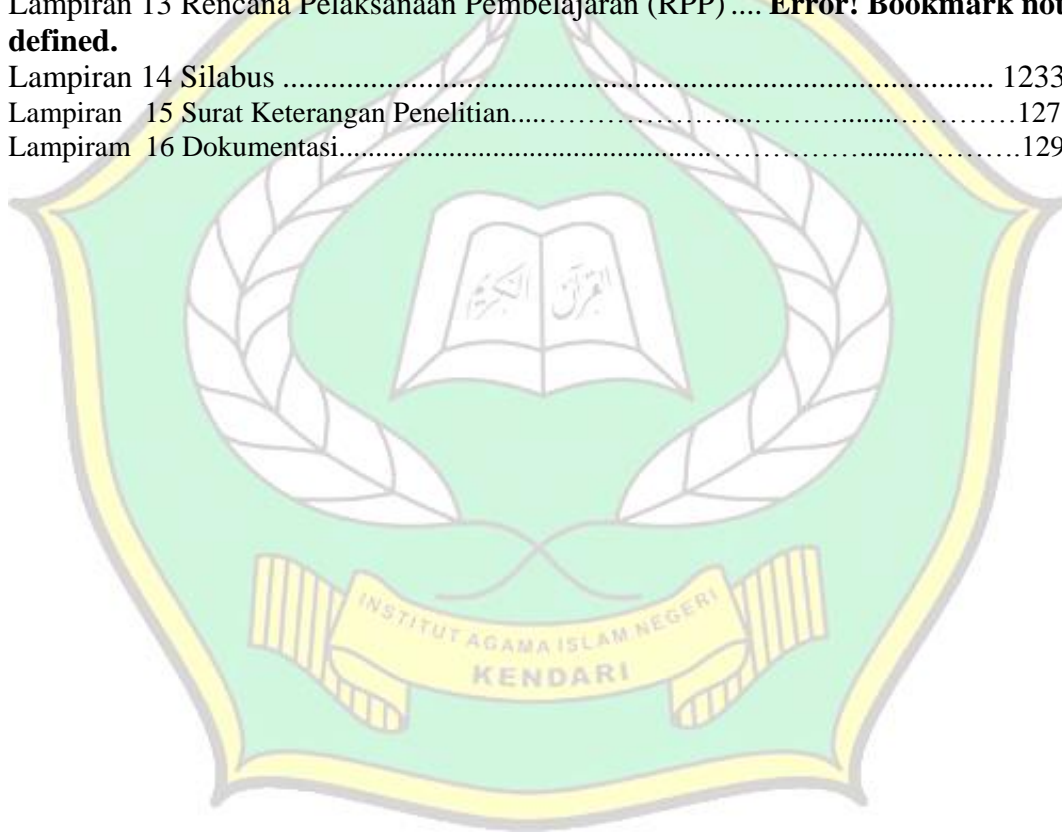
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Kompetensi Pedagogik Guru.....	32
Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Kuliitatif.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Guru Biologi I	73
Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru Biologi 2.....	79
Lampiran 3 Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	85
Lampiran 4 Hasil Wawancara Siswa I.....	92
Lampiran 5 Hasil Wawancara Siswa 2	96
Lampiran 6 Hasil Wawancara Siswa 3	99
Lampiran 7 Hasil Wawancara Siswa 4	102
Lampiran 8 Hasil Wawancara Siswa 5	105
Lampiran 9 Hasil Wawancara Guru Biologi.....	109
Lampiran 10 Hasil Wawancara Guru Biologi.....	111
Lampiran 11 Penilaian kepala sekolah terhadap Guru Biologi 1.....	113
Lampiran 12 Rekap Nilai Kompetensi Pedagogik Guru Biologi 1.....	120
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 14 Silabus	1233
Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian.....	127
Lampiran 16 Dokumentasi.....	129



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses kehidupan dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan adalah sistem yang teratur dalam mengembangkan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan fisik, mental, keterampilan, pikiran, perasaan dan kemampuan sosial. Dengan adanya pendidikan tersebut, maka seseorang bisa memiliki kecerdasan, akhlak mulia dan lainnya. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan nasional di atas adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi yang beriman dan bertakwa. Pendidikan merupakan proses untuk mengubah pola pikir dan sikap seseorang atau kelompok dan usaha untuk memanusiakan manusia melalui pelatihan dan pengajaran. Jadi untuk mencapai tujuan pendidikan sangat diperlukan sosok guru yang berkompeten, karena kegiatan mendidik adalah kegiatan yang berupa tindakan, perbuatan yang harus dilakukan oleh seorang guru.

Pendidikan memiliki peran yang aktif dalam membangun kepribadian siswa. Seorang guru harus memiliki kompetensi, karena pada dasarnya tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik, sebagaimana yang dimaksud dalam undang-undang No. 4 tahun 2005 pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, oleh karena itu guru harus mendapatkan perhatian khusus dalam kompetensi (Darmawan, 2018: 37).

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi merupakan kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan profesi tertentu, berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu. Guru profesional saat ini dapat diukur dengan beberapa kompetensi dan berbagai indikator yang melengkapinya, tanpa adanya kompetensi dan indikator maka sulit untuk menentukan keprofesionalan guru dalam dunia pendidikan (Fitri, 2019: 45).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, guru sebagai seorang pendidik memiliki empat kompetensi salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru

dalam pengelolaan pembelajaran siswa. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam kaitannya dengan kompetensi pedagogik, masih banyak guru yang belum memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran dengan baik. Untuk itu, diperlukan upaya secara sistematis dalam rangka mengatasi hal tersebut. Beberapa pelatihan dan workshop yang tepat menjadi alternatif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru. Tuntutan sebagai calon guru untuk terus belajar mengembangkan potensi diri, kreativitas dan komitmen dalam mengembangkan profesinya.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Dengan tujuan agar pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik (Siswanto. 2018: 88).

Terkait kompetensi guru, Allah SWT dalam Q.S. Al-An'am ayat 135 sebagai berikut:

قُلْ يَاقَوْمِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ
الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “Katakanlah hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu. Sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan

mendapatkan keberuntungan” (Kementrian Agama RI : 2022)

Ayat di atas, mengisyaratkan bahwa kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh seorang pendidik yaitu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Kompetensi pedagogik guru sangatlah berhubungan dengan aspek mengajar dan mendidik. Mendidik dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengantarkan anak didik ke arah kedewasaannya baik secara jasmani maupun rohani. Oleh karena itu mendidik dikatakan sebagai upaya pembinaan pribadi, sikap mental, dan akhlak anak didik. Dibandingkan dengan pengertian mengajar maka pengertian mendidik lebih mendasar. Mendidik diartikan lebih komprehensif, yakni usaha membina diri anak didik secara utuh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik agar tumbuh sebagai manusia-manusia yang berkepribadian (Addini & Usman, 2018: 45).

Guru adalah seseorang yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Seorang guru bertanggungjawab untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam hal ini, fokus utama kegiatan mengajar adalah dalam hal intelektual sehingga para siswa mengetahui tentang materi dari suatu disiplin ilmu. Kualitas guru tentunya tidak lepas dari kompetensi yang dimilikinya yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Namun, dalam penelitian ini hanya satu kompetensi guru

yang akan diteliti yaitu kompetensi pedagogik (Hamalik, 2017: 123).

Hasil observasi peneliti di SMA Negeri 11 Kendari mengenai kompetensi pedagogik guru biologi, ditemukan bahwa dalam proses belajar mengajar di kelas guru masih kurang menguasai kelas sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar, guru belum mampu menguasai tingkat pemahaman siswa dan belum mampu melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran dengan baik dikarenakan hambatan usia yang semakin tua. Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Kajian kompetensi pedagogik guru biologi di SMA Negeri 11 Kendari”, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam terkait penguasaan kompetensi pedagogik guru.

1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang yang telah diuraikan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Guru belum sepenuhnya menguasai karakteristik peserta didik.
2. Kurangnya penguasaan guru terhadap teori yang baru akibat faktor usia
3. Guru belum mampu menggunakan media pembelajaran karena sarana dan prasarana yang kurang memadai.

1.3 Batasan Masalah

Identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang diteliti dibatasi dalam hal

1. Kajian upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 11 Kendari.
2. Subjek penelitian terbatas pada guru biologi kelas XI

1.4 Rumusan Masalah

Uraian dalam latar belakang dan indentifikasi masalah di atas maka rumusan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Biologi di SMA Negeri 11 Kendari?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat kompetensi guru?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru?

1.5 Tujuan Penelitian

Latar belakang dari rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Kompetensi Pedagogik Guru Biologi di SMA Negeri 11 Kendari.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat kompetensi guru.
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada masyarakat umum mengenai kajian kompetensi pedagogik guru.
- b. Menjadi referensi bagi pendidikan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- b. Bagi guru, sebagai informasi lebih meningkatkan pengelolaan dalam proses belajar mengajar serta betapa pentingnya pemahaman guru terhadap kompetensi pedagogik dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan pengetahuannya dalam kegiatan sehari-hari.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah terutama pelajaran biologi dan dapat dijadikan dasar untuk pengembangan cara pembelajaran dimasa yang akan datang.
- d. Bagi peneliti, sebagai referensi dan bahan kajian penelitian dalam dunia pendidikan untuk memberikan gambaran bahwa pentingnya kompetensi pedagogik guru.

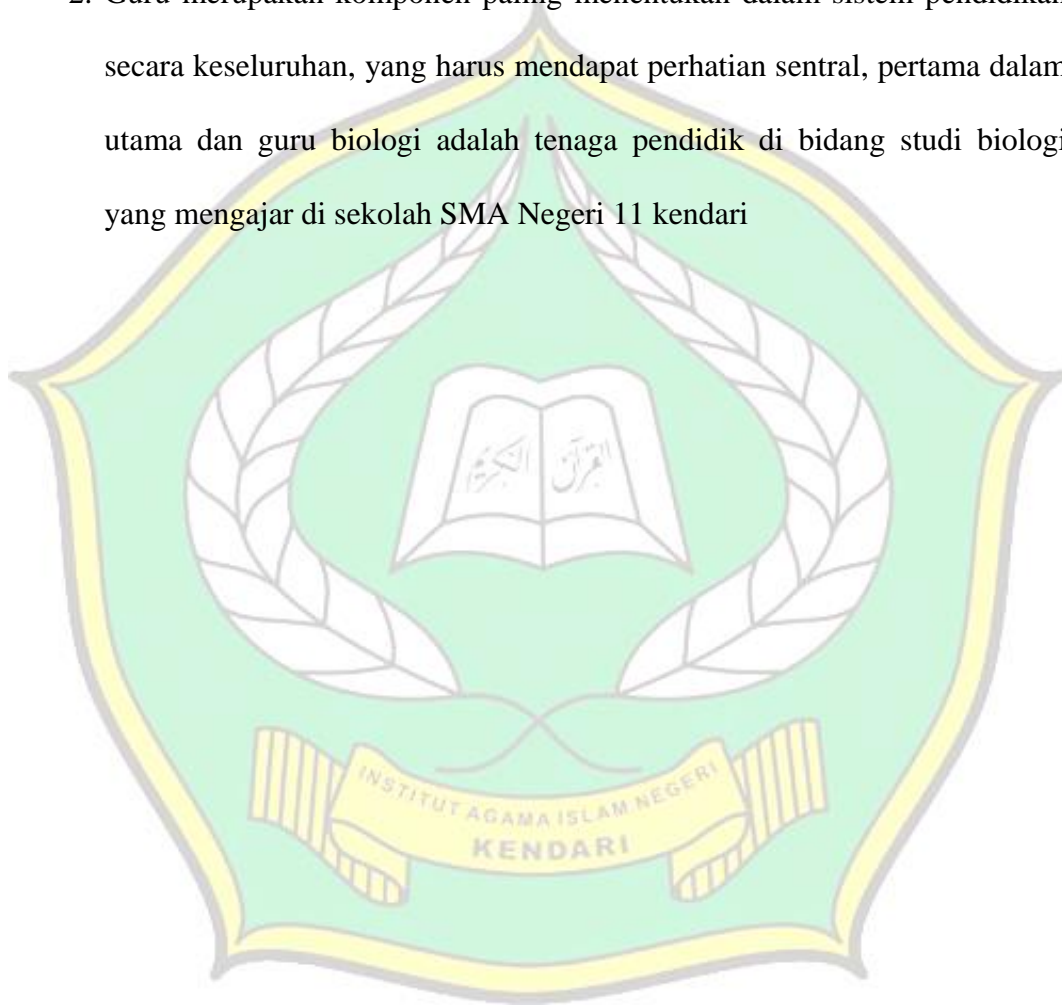
1.7 Definisi Operasional

Menghindari dari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah judul yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menjelaskan definisi operasional yakni:

1. Kompetensi pedagogik adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru biologi dalam mengelola proses pembelajaran peserta didiknya secara mendalam. Setidaknya ada 7 aspek dalam kompetensi pedagogik

yang harus dikuasai oleh guru Guru Biologi di SMA Negeri 11 Kendari yaitu: menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip- prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi para peserta didik, komunikasi dengan peserta didik dan penilaian dan evaluasi.

2. Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dalam utama dan guru biologi adalah tenaga pendidik di bidang studi biologi yang mengajar di sekolah SMA Negeri 11 kendari



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Pengertian Kompetensi

Echlos dan Shadly sebagaimana dikutip oleh Mulyasa (2017) kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competency* sebagai kata benda *competence* yang berarti kecakapan, kompetensi dan kewenangan. Menurut Mc Achsan dan Mulyasa mengemukakan bahwasannya memiliki arti sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai seseorang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, efektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Kompetensi mempunyai arti penting dalam menjalankan profesi. Kompetensi yang dimiliki dapat menjadi alat bantu untuk bertahan hidup di tengah ketatnya persaingan hidup. Kompetensi merupakan modal untuk mendidik para generasi penerus bangsa menjadi manusia berkualitas. Seseorang yang berkompetensi berarti memiliki pengetahuan, keterampilan dan nilai dasar yang diterapkan dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi merupakan kumpulan pengetahuan, keterampilan dan perilaku seseorang agar dapat melaksanakan tugasnya secara efisien dan mampu bertahan dalam dunia kerja dan melaksanakan kinerja sesuai dengan standar yang dimiliki profesinya, guru dapat dikatakan memiliki kompetensi jika telah memiliki kinerja yang baik. Hal ini itu dikarenakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kemampuan saja tidaklah cukup, harus

diwujudkan dalam bentuk tindakan yang nyata (Putri, 2017: 38).

2.1.2 Kompetensi Guru

Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya. Jelas bahwa seorang guru dituntut memiliki kompetensi atau kemampuan dalam ilmu yang dimilikinya, kemampuan penguasaan mata pelajaran, kemampuan berinteraksi sosial baik dengan sesama peserta didik maupun dengan sesama guru dan kepala sekolah, bahkan dengan masyarakat luas (Novauli, 2015; 46).

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara tidak langsung membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme guru (Mulyasa, 2013: 119).

Guru dituntut selalu mengembangkan dan memperkaya diri dengan cara belajar dan mencari informasi baru yang berkaitan dengan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya, mereka harus terbiasa membaca, untuk memperoleh informasi dan melakukan perubahan di sekolah sesuai dengan perubahan masyarakat dan perkembangan zaman (Muzhaf, 2012: 208).

Mulyasa (2009) menyatakan bahwa ada tujuh kompetensi pedagogik guru yang meliputi indikator yaitu: 1) pemahaman terhadap

peserta didik; 2) pengembangan kurikulum/silabus; 3) perancangan pembelajaran; 4) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; 5) pemanfaatan teknologi pembelajaran; 6) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya; 7) evaluasi hasil belajar.

Kompetensi guru diharapkan untuk memangku jabatan tersebut harus benar-benar dilakukan secara ikhlas. Dalam arti kata bahwa guru yang memiliki kompetensi adalah guru yang profesional yang memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya. Perkembangan pandangan tentang belajar mengajar banyak mengalami perubahan sejalan dengan berubahnya teknologi dan informasi. Hal ini terbukti dengan adanya pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pendidikan. Semua ini menimbulkan tantangan bagi guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya (Nurhaidah, 2016: 11).

2.2 Konsep Guru

2.2.1 Pengertian Guru

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dalam utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah, guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar (Afriyani, 2013:376).

Guru sebagai tenaga profesional dibidang kependidikan, di samping memahami hal-hal yang bersifat filosofi dan konseptual, juga harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal-hal yang bersifat ini, terutama kegiatan mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar, di dalam kegiatan mengelola interaksi belajar mengajar, guru paling tidak harus memiliki dua modal dasar, yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengkomunikasikan program itu kepada anak didik (Sardiman, 2016: 164).

Status guru mempunyai implikasi terhadap fungsi yang menjadi tanggung jawabnya. Sebagai profesi yang bertugas mendidik, mengajar, melatih dan membimbing peserta didik guna mengantarkan peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif antara yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan (Suparlan, 2015: 23).

2.2.2 Tugas dan Kewajiban Guru

Tugas guru sebagai profesi meliputi mengajar, mendidik dan melatih. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik adalah meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Keberadaan

guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang membangun bagi keberlangsungan hidup bangsa di tengah-tengah lintasan perjalanan zaman dengan teknologi yang canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kepada kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamik untuk dapat mengadaptasikan diri (Nurhaidah & Insya 2016: 23).

UU Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 pasal 20, bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban: 1) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; 2) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; 3) bertindak objektif dan tidak diskriminatif atau pertimbangan jenis kelamin, agama, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran; 4) menjunjung tinggi persatuan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; 5) memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Shilphy (2019) dalam pengembangan profesi guru untuk mencapai standar kompetensi profesi dan meningkatkan kompetensi dan sekaligus berimplikasi kepada perolehan angka kredit untuk kenaikan pangkat atau jabatan fungsional, guru diwajibkan mengikuti pengembangan keprofesian berkelanjutan yang mencakup tiga hal

yakni pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif.

2.2.3 Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Peran guru dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Moon sebagaimana dikutip oleh Hamzah (2007) yaitu: 1) guru sebagai perancang pembelajaran (*designer of instruction*) Guru dituntut untuk berperan aktif dalam merencanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan memperhatikan berbagai komponen dalam sistem pembelajaran; 2) guru sebagai pengarah pembelajaran. Guru senantiasa menimbulkan, memelihara dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar; 3) guru sebagai evaluator (*evaluator of student learning*). Guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Syaodih sebagaimana dikutip oleh Walid (2010) mengemukakan bahwa guru memegang peranan yang cukup penting baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan kurikulum. Lebih lanjut dikemukakan bahwa guru adalah perencanaan pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Ini berarti bahwa sukses tidaknya suatu pembelajaran mencapai target dan tujuan pendidikan banyak ditentukan oleh kualitas guru sebagai kata kunci.

2.3 Kompetensi Pedagogik Guru

Pedagogik berasal dari bahasa Yunani *Pais* (anak) dan *agagos* (pembimbing/penjaga), memang secara etimologis mengacu pada proses pendampingan yang dilakukan oleh kaum dewasa terhadap anak remaja. Pada akhir abad ke-18 pedagogik mengacu pada sebuah pengetahuan yang

berkaitan dengan pendidikan, teori-teori dan ilmu tentang pendidikan. Dalam bahasa Indonesia kata pedagogik mengacu pada berbagai macam proses pendampingan dari figur tertentu, biasanya figur pendidik yang dipertemukan dalam relasi mereka dengan generasi muda. Dalam arti sempit, pedagogik mengacu pada proses pendidikan dalam sekolah yang memiliki hubungan yang sifatnya vertikal, antara guru dan murid (Koesoema, 2010: 138).

PP No. 74 tahun 2008 kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik. Salah satu aspek kompetensi pedagogik adalah pemahaman terhadap peserta didik. Memahami peserta didik merupakan satu aktivitas yang harus dilakukan guru termasuk sebelum menyusun rancangan pembelajaran, sebab proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan peserta didik. Semua keputusan yang harus diambil dalam merancang dan mendesain pembelajaran sebaiknya didasarkan pada kondisi peserta didik dan fasilitas pembelajaran yang tersedia (Rifma, 2016: 2).

Secara substantif kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Menurut Sumardi (2016) secara rinci masing-masing elemen kompetensi pedagogik dijabarkan menjadi beberapa indikator esensial yaitu: 1) memahami peserta didik; 2) merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran; 3) melaksanakan pembelajaran; 4) merancang dan

melaksanakan evaluasi pembelajaran; 5) mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2.4 Kompetensi Guru menurut Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi akademik dan Kompetensi Guru.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.12 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru di dalamnya terdapat indikator-indikator kompetensi pedagogik diantaranya yaitu:

2.4.1 Menguasai Karakteristik Peserta Didik dari Aspek, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional dan Intelektual.

Karakteristik siswa dari aspek, moral, spritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual. Indikator yang muncul dari penguasaan karakteristik peserta didik diantaranya: 1) guru dapat mengidentifikasi peserta didik di kelasnya; 2) guru dapat mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diajarkan; 3) guru memastikan bahwa setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran; 4) guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan yang sama pada semua peserta didik; 5) guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik dan; 6) guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik (Musriadi, 2018: 58).

2.4.2 Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik.

Indikator yang muncul dari penguasaan karakteristik peserta didik diantaranya: 1) memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu dan; 2) menerapkan berbagai pendekatan, strategi,

metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu (Sya'bani, 2018: 86).

2.4.3 Mengembangkan Kurikulum Terkait dengan Mata Pelajaran yang Diampu.

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran (Suprihatiningrum, 2014: 102).

Dalam proses penilaian kompetensi ini, kemampuan yang dinilai adalah bagaimana guru mampu menyusun silabus sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Pritana, 2013: 41).

2.4.4 Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik.

Pembelajaran yang mendidik adalah pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar, tidak hanya pembelajaran yang mentransfer pengetahuan dan keterampilan. Karena itu kemas pembelajaran yang dibuat guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip motivasional yang baik, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Realitas ini perlu dicermati sungguh-sungguh oleh guru karena belajar di abad ini tidak hanya menguasai sebanyak-banyaknya pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang

perlu bagi kehidupan tetapi lebih dari itu, belajar untuk bisa belajar dan menyesuaikan diri (*learning how to learn*) (Payong , 2011: 35-36).

2.4.5 Memfasilitasi Pengembangan Potensi Peserta Didik Untuk Mengaktualisasi Berbagai Potensi yang Dimilikinya

Dalam proses penilaian kompetensi ini, kemampuan yang dinilai adalah bagaimana guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap peserta didik dan mengidentifikasi pengembangan potensi peserta didik melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasi kompetensi akademik, kepribadian dan kreatifitasnya sampai ada bukti jelas bahwa peserta didik mengaktualisasikan potensi mereka (Nanang, 2013: 45)

2.4.6 Berkomunikasi secara Efektif, Empetik dan Santun dengan Peserta Didik.

Guru yang ramah hangat dan selalu tersenyum, tidak memperlihatkan muka masam atau kesal, merespon pembicaraan atau pertanyaan anak didik, akan menumbuhkan kondisi psikologi yang menyenangkan bagi anak-anak tidak takut bicara, dapat mencurahkan isi hatinya saat menghadapi masalah dan anak akan senang melibatkan diri dalam kegiatan sekolah. Pengetahuan dapat merubah sikap dan perilaku anak (Sadulloh, 2011: 162-163).

2.4.7 Menyelenggarakan Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil belajar

Guru dituntut untuk menguasai kemampuan memberikan penilaian kepada peserta didiknya. Kemampuan ini adalah kemampuan terpenting dalam evaluasi pembelajaran. Evaluasi atau

penilaian merupakan salah satu komponen sistem pengajaran. Pengembangan latar evaluasi merupakan bagian integral dalam mengembangkan sistem intruksional. Oleh sebab itu, fungsi evaluasi adalah untuk mengetahui apakah tujuan yang dirumuskan dapat tercapai. Evaluasi merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar (Ali, 2012: 113).

Suryani (2012) secara umum, tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui aktivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Secara khusus, tujuan evaluasi adalah: 1) mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan; 2) mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran; 3) mengetahui efesiensi dan efektivitas startegi pembelajaran yang digunakan guru, baik yang menyangkut metode.

2.4.8 Memanfaatkan Hasil Penilaian dan Evaluasi untuk Kepentingan Pembelajaran.

Pendidik harus mengetahui sejauh mana keberhasilan pengajarannya tercapai dengan baik dan untuk memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar, dan untuk memperoleh keputusan tersebut maka diperlukanlah sebuah proses evaluasi dalam pembelajarana atau yang disebut juga dengan evaluasi pembelajaran (Riadi, 2017: 3).

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan terkait dengan kompetensi pedagogik guru biologi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2019) dengan judul skripsi

Kompetensi Pedagogik Guru Biologi (Studi Kasus) di SMAN 1 Taluk Kuantan Kabupaten Singingi Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru IPA/Biologi di SMAN 1 Taluk Kuantan sudah kompeten. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru IPA/Biologi sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 16 Tahun 2007, namun perlu ada beberapa perbaikan suatu peningkatan seperti pada indikator memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, serta memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran masih belum kompeten.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khusna (2015) dengan judul skripsi Kompetensi Pedagogik Guru Biologi (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar 2014/2015). Berdasarkan hasil penelitiannya maka dapat diketahui kemampuan: 1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan menurut siswa guru kurang sesuai dengan harapan dilihat dari indikator memahami kemampuan peserta didik; 2) perancangan pembelajaran sudah dikatakan baik. Dilihat dari hasil wawancara dan observasi pada indikator guru sudah membuat program tahunan dan semester, pembuatan Silabus dan RPP, pengorganisasian materi dan persiapan materi, pemilihan sumber atau media pembelajaran, kejelasan skenario pembelajaran dan pelaksanaan penilaian dan evaluasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mustari (2015) dengan judul skripsi

Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Produktif di SMK Negeri 1 Tarakan menyimpulkan kompetensi pedagogik guru sebagaimana terdapat dalam pendidikan No. 16 Tahun 2007 sudah dilaksanakan dengan baik. Kesimpulan ini berdasarkan hasil rata-rata keseluruhan rekapitulasi profil Kompetensi Pedagogik Guru Produktif Di Smk Negeri 1 Tarakan sebesar 75,77. Data ini didukung oleh data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Khusus untuk kompetensi melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampuh masih kurang. Hal ini berdasarkan nilai pada rekapitulasi rata-rata skor sebesar 185 dengan persentase 36,92%.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2019: 318) sebagai bahan acuan peneliti yaitu mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Biologi di SMAN 1 Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu guru mengalami kesulitan menggunakan media pembelajaran karena fasilitas media yang kurang memadai, masih ada guru tidak memperhatikan dan melaksanakan kompetensi pedagogik dengan baik, masih ada guru yang jarang membawa perangkat pembelajaran pada saat proses belajar mengajar, guru dalam menerangkan hanya bisa menggunakan media ceramah sehingga siswa merasa jenuh, serta siswa kurang berminat dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran biologi.

2.6 Kerangka Berpikir

Penulis berasumsi bahwa guru profesional pasti memiliki kompetensi pedagogik yang baik. Profesionalisme guru diharapkan mampu meningkatkan pembelajaran menjadi efektif dan efisien, khususnya guru biologi. Alur

pemikiran penelitian dituangkan pada kerangka berfikir seperti berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Kompetensi Pedagogik Guru

Kerangka pikir diketahui bahwa guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Guru profesional saat ini dapat diukur dengan beberapa kompetensi dan berbagai indikator yang melengkapinya.

Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru biologi SMA Negeri 11 Kendari tahun ajaran 2022/2023 ada 7 (tujuh) indikator yang digunakan yaitu: 1) menguasai karakteristik peserta didik; 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik; 3) pengembangan kurikulum; 4) kegiatan belajar yang mendidik; 5) memahami dan mengembangkan potensi peserta didik; 6) komunikasi dengan peserta didik; 7) penilaian dan evaluasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis metode penelitian kualitatif yang diaplikasikan untuk mengungkap kesamaan makna yang menjadi esensi dari suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dan individual dialami oleh sekelompok individu dalam hidupnya. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru biologi di SMA Negeri 11 Kendari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan studi fenomenologi. Pendekatan studi fenomenologi adalah pendekatan mengenai suatu gejala-gejala atau fenomena yang pernah menjadi pengalaman manusia yang bisa dijadikan tolak ukur untuk mengadakan suatu penelitian kualitatif. Pendekatan fenomenologi ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu (Moleong, 2009: 17).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kendari. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan mulai bulan Desember sampai dengan Februari 2023.

3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjeknya adalah guru biologi yang ada di SMA Negeri 11 Kendari berjumlah 1 orang. Kemudian peneliti meminta informasi kepada siswa yang berjumlah 5 orang, kepala sekolah dan guru sebagai informan untuk penguat data. Adapun siswa yang dijadikan sebagai informan untuk penguat data peneliti melihat dari data prestasi dan hasil belajar siswa

yaitu dengan melihat dari nilai tertinggi, pertengahan, dan nilai terendah. Menurut Moleong (2013) responden atau informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Siswa informan dipilih sesuai dengan kelas yang diajarkan oleh guru biologi tersebut.

3.4 Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan mengenai semua hal dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Oleh sebab penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan kepustakaan, maka informasi data bersumber dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data utama dan langsung memberikan data, kepada pengumpul data. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan sumber berupa orang-orang yang dapat memperkaya dan memperpadat informasi tentang persoalan dan menjadi pusat dalam penelitian atau yang disebut sebagai informan. Dalam hal ini, sumber data yang menjadi sumber data primer adalah guru biologi SMA Negeri 11 Kendari, dan orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan dan berada di wilayah penelitian, seperti kepala sekolah dan siswa.
2. Sumber data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diambil dari para informan akan tetapi melalui dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan,

data peserta didik, data prestasi peserta didik serta unsur penunjang lainnya sebagai data pendukung melalui data yang relevan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan pengamatan dan pencatatan tujuan. Observasi atau pengamatan adalah mengerti ciri-ciri dan interaksi tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam sosiologis dan kultur disuatu tempat akan sangat mempengaruhi pola-pola tingkah laku manusia tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk melihat kompetensi pedagogik guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tatap muka untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan secara sistematis, karena peneliti telah mengetahui secara informasi yang akan digali. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data utama berupa kompetensi pedagogik guru biologi di SMA Negeri 11 Kendari. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan pertemanan dua orang untuk bertukar informasi

dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur (Sugiyono 2008: 331). Dimana dalam wawancara, pengumpulan data dengan menyiapkan daftar pertanyaan yang terdiri dari 7 (tujuh) indikator yaitu: 1) menguasai karakteristik peserta didik; 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik; 3) pengembangan kurikulum; 4) kegiatan belajar yang mendidik; 5) memahami dan mengembangkan potensi peserta didik; 6) komunikasi dengan peserta didik; 7) penilaian dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan wawancara dengan guru biologi, kepala sekolah dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP, profil sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 11 Kendari serta unsur penunjang lainnya sebagai data pendukung melalui data yang relevan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih

mudah diolah. Instrumen dalam penelitian sangat penting dan harus dipikirkan karena instrumen berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen penelitian berkaitan dengan dengan metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan tersebut. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara guru biologi, kepala sekolah dan peserta didik. Pedoman wawancara yang disediakan berbentuk terstruktur. Daftar wawancara untuk guru biologi dan kepala sekolah SMA Negeri 11 Kendari terdiri dari 7 indikator dan 31 item pertanyaan, sedangkan siswa terdiri dari 4 indikator dan 19 item pertanyaan. Daftar pertanyaan sudah dipersiapkan dan telah divalidasi. Pernyataan kompetensi, indikator diperoleh dari sumber Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 16/2007 tentang Standar Kualifikasi, BSNP versi 6.0. 11/2008 tentang Kerangka Indikator untuk Pelaporan Pencapaian Standar Nasional Pendidikan, Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Permenagpan dan RB 16/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya (Direktorat Jenderal Peningkatan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010: 41-48). Kecepatan wawancara terkendali dan tidak ada improvisasi selama proses wawancara.

Kisi-kisi pedoman wawancara kompetensi pedagogik guru biologi SMA Negeri 11 Kendari dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Biologi

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Menguasai karakteristik peserta didik.	1, 2, 3, 4, 5	5

2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	6,7, 8, 9	4
3.	Pengembangan Kurikulum.	10, 11, 12	3
4.	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik.	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	7
5.	Pengembangan potensi peserta didik.	20, 21, 22, 23	4
6.	Komunikasi dengan peserta didik.	24, 25, 26, 27	4
7.	Penilaian dan evaluasi	28, 29, 30, 31	4
Jumlah			31

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 16/2007

Kisi-kisi pedoman wawancara faktor penghambat dan upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru biologi di SMA Negeri 11 Kendari dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Biologi

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Faktor penyebab rendahnya kompetensi guru.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2.	Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
Jumlah			14

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 16/2007

Kisi-kisi pedoman wawancara kepala sekolah SMA Negeri 11 Kendari dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Menguasai karakteristik peserta didik.	1, 2, 3, 4, 5	5

2.	Menguasi teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	6, 7, 8, 9	4
3.	Pengembangan Kurikulum.	10, 11, 12	3
4.	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik.	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	7
5.	Pengembangan potensi peserta didik.	20, 21, 22, 23	4
6.	Komunikasi dengan peserta didik.	24, 25, 26, 27	4
7.	Penilaian dan evaluasi	28, 29, 30, 31	4
Jumlah			31

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 16/2007

Kisi-kisi pedoman wawancara siswa Negeri 11 Kendari dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Menguasi teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	6,7, 8, 9	4
2.	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik.	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	7
3.	Pengembangan potensi peserta didik.	17, 18, 19, 20	4
4.	Komunikasi dengan peserta didik.	21, 22, 23, 24	4
Jumlah			19

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 16/2007

3.7 Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan cara

menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiono, 2006).

3.8 Teknik Analisis Data

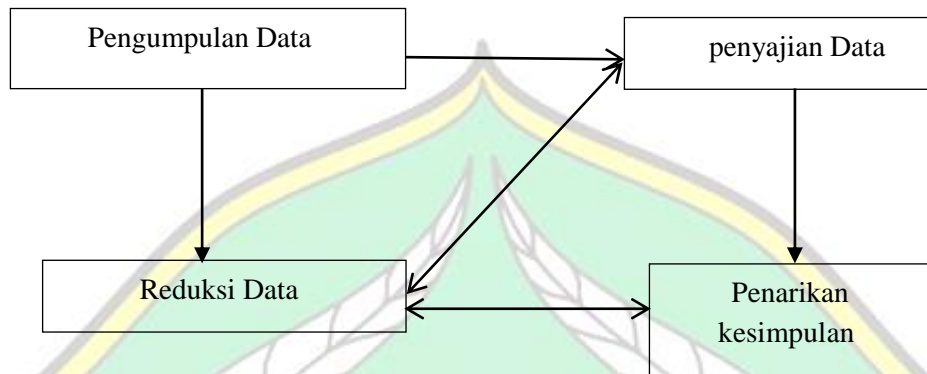
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2016). Analisis data dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian dari peneliti.

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Mahsun (2011) tahap analisis data merupakan tahapan yang sangat menentukan, karena pada tahap ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh. Pada tahap ini dilakukan upaya

pengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa atau tidak sama. Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman.

Langkah- langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum atau mengumpulkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan dari hasil wawancara lalu dikelompokkan datanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Menurut Prastowo (2012) mengatakan proses data adalah melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola- pola mana yang diringkas dan cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Sementara itu, data kualitatif dapat

disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara seperti melalui seleksi yang ketat, ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Reduksi data, peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan.

Pengkodean atau pengkategorian, data yang telah direduksi dibaca ulang semua secara rinci lalu menyusun data reduksi tersebut dalam bentuk kajian satuan dan diberi kode. Kode yang diberikan kepada subjek yaitu informan I dan informan II. Sedangkan kode yang diberikan kepada kepala sekolah yaitu informan III, kode untuk siswa yaitu informan IV, informan V, informan VI, informan VII dan informan VIII.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2015) mengatakan bahwa data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang

tersusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memudahkan pemahaman hasil wawancara dan hasil observasi yang peneliti lakukan pada guru biologi di SMA Negeri 11 Kendari.

Menurut Prastowo (2012) mengatakan bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang telah didapatkan dari penyajian-penyajian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Gunawan (2013) menjelaskan bahwa simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Di SMA Negeri 11 Kendari

Berkaitan dengan penilaian kerja guru pada penelitian ini terdapat 7 (tujuh) indikator kompetensi pedagogik yaitu

4.1.1 Menguasai karakteristik peserta didik

Karakteristik peserta didik meliputi: etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual dan perkembangan motorik. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ada beberapa cara untuk menguasai karakteristik peserta didik yaitu:

1. Melakukan tes awal pada peserta didik

Hasil wawancara oleh Guru Biologi 1 SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Dengan cara melakukan tes awal masuk bagi para peserta didik baru. Selain itu bisa dengan cara pengamatan langsung maupun melihat raport siswa dan jenjang sebelumnya” (19 Desember 2022).

2. Guru mengamati aktivitas belajar peserta didik

Hasil wawancara oleh Kepala sekolah SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Guru itu dalam setiap pembelajaran dilihat dulu ada berapa jumlah siswanya, setelah itu diabsen, diamati siswa, setelah itu mengadakan proses belajar mengajar sesuai dengan bidang studi yang telah diajarkan oleh masing-masing guru”.

Wawancara diatas didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa dalam menguasai karakteristik peserta didik ada beberapa cara yang dilakukan yaitu: dengan cara melakukan tes awal masuk bagi peserta didik, melakukan tes kemampuan dengan observasi langsung pada proses pembelajaran. Hal diatas dapat dibuktikan dengan hasil wawancara pada lampiran dan dokumen mengenai indikator 1 menguasai karaktersitik peserta didik pada lampiran 1-3.



Gambar 4.1 Wawancara bersama kepala sekolah SMAN 11

Kendari

4.1.1 Menguasai Teori Belajar Dan Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik setidaknya guru dapat memhami apa dan bagaimana sebenarnya

proses belajar itu terjadi pada diri peserta didik, sehingga guru dapat mengambil tindakan pedagogik dan edukatif yang tepat bagi penyelenggaraan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ada beberapa cara untuk menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik yaitu:

1. Guru menggunakan model pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa

Hasil wawancara oleh Guru Biologi 1 SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Dengan menggunakan metode yang berbeda-beda setiap waktu sehingga siswa tidak merasa bosan” (19 desember 2022)

2. Guru menggunakan metode yang berbeda-beda seperti metode ceramah dan diskusi

Hasil wawancara oleh Guru Biologi 2 SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda-beda setiap waktu sehingga siswa tidak merasa bosan dan bisa menguasai materi pembelajaran dengan baik”

Wawancara diatas didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran yaitu guru menggunakan metode yang berbeda disetiap pembelajaran dan guru memberikan kuis maupun tes kepada peserta didik. Hal diatas dapat dibuktikan dengan hasil wawancara pada lampiran dan dokumen pada lampiran 1-8.

4.1.2 Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang ditujukan untuk membawa siswa kearah perubahan-perubahan yang diinginkan dan menilai perubahan-perubahan itu telah terjadi pada diri siswa. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ada beberapa cara dalam Pengembangan kurikulum yaitu:

1. Guru merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kurikulum

Hasil wawancara oleh Guru Biologi 1 SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Kami sebagai guru mengadakan rapat, kemudian mengikuti apa yang sudah disusun oleh kurikulum. Kemudian kami sesuaikan dengan silabus, RPP yang nantinya akan diajarkan dikelas” (19 desember 2022)

2. Guru melakukan rapat membahas terkait kurikulum

Hasil wawancara oleh Kepala sekolah SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Biasanya kami selalu mengadakan rapat kepada guru-guru terkait kurikulum dan setiap guru memiliki buku pedoman, karena sekarang menggunakan kurikulum 2013”

Wawancara diatas didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru menyusun silabus yang sesuai dengan program yang harus dicapai selama satu semester. Hal diatas dapat dibuktikan dengan hasil wawancara yang terdapat pada lampiran 1-3.

4.1.3 Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik

Pembelajaran yang mendidik adalah suatu pembelajaran yang terutama menyediakan lingkungan pembelajaran dan memfasilitasi

pembentukan kemampuan subyek didik yang utuh. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ada beberapa cara dalam Pengembangan kurikulum yaitu:

1. Mengajarkan sopan santun

Hasil wawancara oleh Guru Biologi 1 SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Memahami pembelajaran tersebut guru dituntut bukan hanya memberikan atau mengajarkan materi kepada siswa namun guru harus mampu menyangkut pautkan semua yang diajarkan supaya sama-sama mengerti dengan tujuan pelaksanaan belajar mengajar itu apa dan bagaimana sehingga guru harus dapat mempertanggungjawabkan dengan apa yang sudah dirancang sedemikian rupa” (19 desember 2022)

2. Mengajarkan nilai moral pada setiap pelajaran

Hasil wawancara oleh Guru Biologi 2 SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Melalui perencanaan seorang guru harus mampu melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Rancangan pembelajaran dibuat untuk membantu dalam mengajar agar sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai”

Wawancara diatas didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa bagaimana guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yaitu guru melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rancangan yang telah disusun menggunakan waktu secara efektif. Hal diatas dibuktikan dengan hasil wawancara yang terdapat pada lampiran 1-8.



Gambar 4.2 Wawancara guru biologi

4.1.4 Memahami Dan Mengembangkan Potensi Siswa

Potensi peserta didik adalah kapasitas dan kemampuan dan karakteristik atau sifat individu yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang memiliki kemungkinan dikembangkan dan atau menunjang pengembangan potensi lain yang terdapat dalam diri peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ada beberapa cara dalam Memahami dan mengembangkan potensi siswa yaitu:

1. Membangun keterampilan dan pengetahuan yang ada pada siswa

Hasil wawancara oleh Guru Biologi 1 SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

*“Dengan pengamatan dan evaluasi terpadu. Selain itu dari hasil portofolio maupun bentuk interaksi siswa terhadap kelompoknya”
(19 desember 2022)*

2. Mengajarkan mindset mengembangkan diri

Hasil wawancara oleh Guru Biologi 2 SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Menganalisis kemampuan kognitif siswa serta keterampilan

berdasarkan hasil evaluasi tertulis maupun observasi selama proses belajar mengajar”

Wawancara diatas didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa bagaimana guru mengidentifikasi tentang bakat, minat dan potensi siswa yaitu guru melihat melalui pengamatan dan evaluasi. Hal diatas dibuktikan dengan hasil wawancara yang terdapat pada lampiran 1-8.

4.1.5 Komunikasi Dengan Peserta Didik

Komunikasi dalam pembelajaran harus dapat didengarkan atau dapat dimengerti dengan baik oleh guru maupun siswa. sebuah pesan akan tersampaikan dengan baik jika disampaikan dengan cara atau sikap yang bisa diterima oleh si penerima. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ada beberapa cara dalam Komunikasi dengan peserta didik yaitu:

1. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami

Hasil wawancara oleh Guru Biologi 1 SMA Negeri 11 Kendari melalui wawancara, mengatakan bahwa:

*“Biasanya mengulas kembali materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya setiap masuk kelas seperti itu sebelum memasuki materi selanjutnya, saya memberikan pertanyaan di awal. Kemudian menyakutpautkan dengan kehidupan sehari-hari”
(19 Desember 2022)*

2. Menghindari kata-kata yang menyalahkan siswa

Hasil wawancara oleh Guru Biologi 2 SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Biasanya memberikan pertanyaannya itu dengan cara siswa-siswanya sesuai nomor urut absen, kalau pertanyaannya terbuka biasanya dipertengahan belajar dan dengan seperti itu antusias siswa semangat karena aktif semua”

Wawancara diatas didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa bagaimana guru menggunakan pertanyaan yaitu guru dalam pembelajaran siswa selalu diberikan pertanyaan dan guru biasanya menunjuk siswa. hal diatas dibuktikan dengan hasil wawancara yang terdapat pada lampiran 1-8.

4.2.7 Penilaian Dan Evaluasi

Penilaian merupakan suatu proses penetapan nilai tentang kinerja dan hasil belajar siswa berdasarkan informasi yang diperoleh melalui penilaian. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ada beberapa cara dalam penilaian dan evaluasi yaitu:

1. Menyusun penilaian otentik

Hasil wawancara oleh Guru Biologi SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Dalam menyusun penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, itu sesuai dengan yang ada dalam RPP di mana dalam RPP itu sudah ada indikator dan poin-poin penilaiannya terhadap observasi saat diskusi dan persentasi”

2. Menyusun Instrumen penilaian pembelajaran

Wawancara diatas didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa bagaimana guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian yaitu dengan melakukan evaluasi apa ada peningkatan atau tidak. Hal diatas dibuktikan dengan hasil wawancara yang terdapat pada lampiran 1-3.

4.3 Kajian Faktor-Faktor Penghambat Kompetensi Pedagogik Guru

Penelitian ini juga membahas mengenai faktor penghambat

kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 11 Kendari. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data, maka di dapatlah hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

1. Kurangnya komunikasi dengan rekan guru atau guru yang sebidang

Hasil wawancara oleh Guru Biologi SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Sebenrnya yang utama itu rasa malas, bukan bodoh tetapi malas membaca dan malas komunikasi dengan rekan yang lebih ahli” (19 Januari 2023)

2. Kurangnya pendampingan dari yang ahli atau pengawas

Hasil wawancara oleh Guru Biologi SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Kalau disini biasanya bukunya yang kurang, terus komunikasi dengan rekan guru kurang terus komisi dan pengawas itu kurang karena pengawas juga jarang memberikan solusi” (19 Januari 2023)

3. Ketidaksiapan siswa dalam belajar dan kurangnya motivasi belajar

Hasil wawancara oleh Guru Biologi SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Ketidaksiapan guru, ketidaksiapan siswa untuk belajar dan motivasi atau keinginan belajar siswa yan kurang” (19 Januari 2023)

Wawancara diatas didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru yaitu kurangnya komunikasi antar rekan guru yang sebidang, kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan kurangnya pendampingan dari yang ahli. Hal diatas didukung oleh wawancara dan dokumen yang terdapat pada lampiran 9.

4.4 Kajian Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Penelitian ini juga membahas mengenai upaya guru biologi Di SMA Negeri 11 Kendari. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara untuk memperoleh informasi terkait upaya apa saja yang dapat meningkatkan kompetensi guru.

1. Membuat supervisi dan mengikuti kegiatan KKG

Hasil wawancara oleh Guru Biologi SMA Negeri 11 Kendari melalui wawancara, mengatakan bahwa:

“Banyak bertanya kepada senior, seperti contohnya kepala sekolah” (19 Januari 2023)

2. Melaksanakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP)

Hasil wawancara oleh Guru Biologi SMA Negeri 11 Kendari, mengatakan bahwa:

“Kalau di sekolah harus sering konsultasi atau komunikasi dengan guru MGMP nya, disekolah kan ada MGMP karena walaupun menjadi ketua MGMP jangan merasa diri hebat karena anggota pun memiliki banyak strategi atau trik untuk menyampaikan pengembangan pedagogik guru itu sendiri” (19 Januari 2023)

Wawancara diatas didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa ada beberapa upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu guru lebih sering bertanya kepada senior contohnya kepala sekolah, guru menguasai kompetensi belajar, kompetensi pengembangan motivasi belajar siswa, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan sebagainya serta jangan pernah bosan belajar. Hal diatas dibuktikan dengan hasil wawancara dan dokumen yang terdapat pada lampiran 10.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Kompetensi Pedagogik guru biologi di SMA Negeri 11 Kendari

4.5.1.1 Menguasai Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik peserta didik meliputi: etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral dan spiritual dan perkembangan motorik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ada beberapa cara menguasai karakteristik peserta didik yaitu: melakukan tes awal pada peserta didik dan mengamati aktivitas siswa dalam belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil analisis penilaian kepala sekolah terhadap guru biologi (informan 1) maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru berada pada kategori sangat mampu dengan persentase 83,33%, walaupun terdapat beberapa item yang belum sepenuhnya dikuasai oleh guru biologi tetapi dari persentase keseluruhan indikator sudah dikatakan mampu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Janawi, 2019: 1) menguasai karakteristik peserta didik menjadi hal mutlak bagi tenaga pendidik, bahkan penguasaan karakteristik tersebut menjadi salah satu indikator profesional atau tidaknya seorang tenaga pendidik. Karakteristik peserta didik tidak hanya dijadikan sebagai sebuah variabel kognitif, tetapi karakteristik peserta didik mutlak dipahami, dikuasai dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran, baik bagi tenaga pendidik di tingkat pendidikan dasar, menengah maupun perguruan tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sardo, 2020: 34) bahwa untuk mengetahui karakteristik peserta didik pendidik harus memahami dan menguasai teori-teori psikologi seperti psikologi belajar, psikologi pendidikan, psikologi perkembangan, psikologi kepribadian, dan berbagai pendekatan lain yang dapat memaksimalkan perhatian terhadap peserta didik. Salah satu tugas yang perlu dilakukan guru sebelum melaksanakan pembelajaran adalah mengetahui karakteristik anak didiknya. Ini penting dilakukan untuk memudahkan guru melaksanakan pembelajaran.

4.5.2 Menguasai Teori Belajar Dan Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik

Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik setidaknya guru dapat memahami apa dan bagaimana sebenarnya proses belajar itu terjadi pada diri peserta didik, sehingga guru dapat mengambil tindakan pedagogik dan edukatif yang tepat bagi penyelenggaraan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ada beberapa cara dalam menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik yaitu: guru menggunakan model pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa dan guru menggunakan metode yang berbeda-beda seperti metode ceramah dan diskusi. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil analisis penilaian kepala sekolah terhadap guru biologi (informan 1) maka dapat disimpulkan bahwa

kemampuan penguasaan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik berada pada kategori dengan persentase 75%, walaupun terdapat beberapa item yang belum sepenuhnya dikuasai oleh guru biologi tetapi dari persentase keseluruhan indikator sudah dikatakan mampu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Purnomo, 2017: 97) keterampilan guru dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang harus dimiliki seorang guru. Dengan memiliki keterampilan menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dengan baik seorang guru dapat menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Djamarah, 2019: 76) bahwa dalam memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya, cara yang digunakan guru berdasarkan tingkat pemahaman peserta didik, dalam memanfaatkan berbagai teknik untuk memberikan motivasi kemauan belajar peserta didik, guru menggunakan cara menghubungkan pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik.

4.5.3 Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang ditujukan untuk membawa siswa kearah perubahan-perubahan yang diinginkan dan menilai perubahan-perubahan itu telah terjadi pada diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada beberapa cara pengembangan kurikulum yaitu: guru merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kurikulum serta guru mengadakan rapat membahas terkait kurikulum. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil analisis penilaian kepala sekolah terhadap guru biologi (informan 1) maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengembangan kurikulum berada pada kategori mampu dengan persentase 75%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rahmiyati, 2020: 45) bahwa pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan kurikulum agar menghasilkan rencana kurikulum yang luas dan spesifik. Proses ini berhubungan dengan seleksi dan pengorganisasian berbagai komponen situasi belajar mengajar antara lain penetapan jadwal pengorganisasian kurikulum dan spesifikasi tujuan yang disarankan, mata pelajaran, kegiatan, sumber dan alat pengukur pengembangan kurikulum yang mengacu pada kreasi sumber unit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Soetjipto, 2018: 147) bahwa kurikulum dalam suatu sistem

pendidikan merupakan komponen yang amat penting. Dikatakan demikian karena kurikulum merupakan panutan dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar disekolah. Kualitas keluaran proses pendidikan antara lain ditentukan oleh kurikulum dan efektivitas pelaksanaannya. Kurikulum itu harus sesuai dengan filsafat dan cita-cita bangsa, perkembangan siswa, perkembangan ilmu dan teknologi, serta kemajuan dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan lembaga pendidikan itu.

4.5.4 Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik

Pembelajaran yang mendidik adalah suatu pembelajaran yang terutama menyediakan lingkungan pembelajaran dan memfasilitasi pembentukan kemampuan subyek didik yang utuh. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada beberapa cara dalam pembelajaran yang mendidik yaitu: guru mengajarkan sopan santun dan mengajarkan nilai moral pada setiap pelajaran. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil analisis penilaian kepala sekolah terhadap guru biologi (informan 1) maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran yang mendidik berada pada kategori mampu dengan persentase 75%, walaupun terdapat beberapa item yang belum sepenuhnya dikuasai oleh guru biologi tetapi dari persentase penilaian guru biologi dari keseluruhan indikator sudah dikatakan mampu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Raka, 2019: 5) bahwa pembelajaran yang mendidik adalah suatu

pembelajaran yang terutama menyediakan lingkungan pembelajaran dan memfasilitasi pembentukan kemampuan subyek didik yang utuh. Pembelajaran yang berkualitas merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Kualitas pendidikan bersifat kompleks dan dinamis dapat dipandang dari berbagai persepsi dan sudut pandang melintasi garis waktu. Pada tingkat mikro, pencapaian kualitas pendidikan merupakan tanggungjawab profesional seorang guru melalui penciptaan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik dan memfasilitasi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Suseno, 2019: 27) bahwa pembelajaran yang mendidik erat kaitannya dengan pendidikan hati. Pendidikan hati melibatkan kemampuan menghidupkan kebenaran yang paling dalam guna mewujudkan hal terbaik, utuh, dan paling manusiawi dalam batin. Gagasan, energi, nilai, visi, dorongan, dan arah panggilan hidup mengalir dari dalam, dari suatu keadaan kesadaran yang hidup. Paradigma pembelajaran yang mendidik yaitu pembelajaran yang membuahkan bukan saja dasar-dasar penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga sekaligus menumbuhkan karakter yang kuat serta penguasaan kecakapan hidup sehingga tampil sebagai manusia yang penuh kasih terhadap sesama serta menjunjung tinggi etika di samping trengginas dalam bekerja.

4.5.5 Memahami Dan Mengembangkan Potensi Siswa

Potensi peserta didik adalah kapasitas dan kemampuan dan karakteristik atau sifat individu yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang memiliki kemungkinan dikembangkan dan atau menunjang pengembangan potensi lain yang terdapat dalam diri peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada beberapa cara dalam memahami dan mengembangkan potensi siswa yaitu: membangun keterampilan dan pengetahuan yang ada pada siswa dan mengajarkan mindset mengembangkan diri. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil analisis penilaian kepala sekolah terhadap guru biologi (informan 1) maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam memahami dan mengembangkan potensi siswa berada pada kategori mampu dengan persentase 78,57%, walaupun terdapat beberapa item yang belum sepenuhnya dikuasai oleh guru biologi tetapi dari persentase penilaian guru biologi dari keseluruhan indikator sudah dikatakan mampu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Takwil, 2020: 153) bahwa ada beberapa tujuan dari kegiatan pengembangan diri ialah pertama, pengembangan diri secara umum untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, yaitu menjadi manusia yang mampu menata diri dan menjawab berbagai tantangan dari dalam diri dan juga lingkungannya secara adaptif dan konstruktif, baik dilingkungan keluarga maupun

masyarakat. Kedua, tujuan khusus pengembangan diri untuk menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan: bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sanjaya, 2020: 57) bahwa pengembangan diri yang dapat dilaksanakan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu kegiatan yang terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram meliputi kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling. Sedangkan kegiatan yang tidak terprogram adalah kegiatan yang bersifat pembiasaan seperti salam, sapa, ibadah khusus keagamaan bersama. Pengembangan diri meliputi dua komponen yaitu pelayanan konseling, meliputi pengembangan kehidupan pribadi, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir dan ekstrakurikuler.

4.5.6 Komunikasi Dengan Peserta Didik

Komunikasi dalam pembelajaran harus dapat didengarkan atau dapat dimengerti dengan baik oleh guru maupun siswa. Sebuah pesan akan tersampaikan dengan baik jika disampaikan dengan cara atau sikap yang bisa diterima oleh si penerima. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada beberapa cara komunikasi dengan peserta didik yaitu:

menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menghindari kata-kata yang menyalahkan siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil analisis penilaian kepala sekolah terhadap guru biologi (informan 1) maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi dengan peserta didik berada pada kategori mampu dengan persentase 75%, walaupun terdapat beberapa item yang belum sepenuhnya dikuasai oleh guru biologi tetapi dari persentase penilaian guru biologi dari keseluruhan indikator sudah dikatakan mampu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Abdul, 2019: 173) Komunikasi adalah cara seorang pendidik dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran kepada peserta didik. Dikarenakan setiap peserta didik adalah seorang pribadi yang berbeda, maka cara berkomunikasi dengan mereka pun berbeda. Tentunya pendidik akan memikirkan cara untuk menyampaikan materi belajar kepada peserta didik. Cara yang digunakan berupa komunikasi yang harus ada hubungan timbal balik diantara keduanya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Azis, 2019: 174) bahwa sekolah merupakan lembaga formal yang selama ini mewadahi proses pendidikan. Komunikasi merupakan instrumen interaksi yang menjadi faktor penting untuk mewujudkan pendidikan yang baik. Sehingga komunikasi ini harus terjadi antara pendidik dan peserta didik. Komunikasi yang baik

adalah komunikasi yang memiliki perencanaan yang matang pula, misalnya di lingkup pendidikan yaitu adanya aturan-aturan yang mengikat peserta didik. Aturan di sini adalah berusaha memahamkan peserta didik terkait kedisiplinan. Disiplin yang diidealkan pendidik dapat diwujudkan dengan penerapan aturan sehingga terjalin komunikasi secara tidak langsung.

4.5.7 Penilaian Dan Evaluasi

Penilaian merupakan suatu proses penetapan nilai tentang kinerja dan hasil belajar siswa berdasarkan informasi yang diperoleh melalui penilaian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa ada beberapa cara dalam penilaian dan evaluasi yaitu: Guru membuat supervisi dan mengikuti kegiatan KKG dan melaksanakan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Hasil penelitian ini didukung oleh hasil analisis penilaian kepala sekolah terhadap guru biologi (informan 1) maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru berada pada kategori mampu dengan persentase 75%, walaupun terdapat beberapa item yang belum sepenuhnya dikuasai oleh guru biologi tetapi dari persentase guru biologi dari keseluruhan indikator sudah dikatakan mampu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Mahirah, 2019: 259) Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Pada kondisi dimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa

suatu stimulus, motivator agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan, maka siswa akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari guru agar siswa tidak putus asa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Magfirah, 2019: 261) bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dilakukan dalam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasai oleh siswa atau belum.

4.6 Faktor-Faktor Penghambat Kompetensi Pedagogik Guru

Penelitian ini juga membahas mengenai faktor penghambat kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 11 Kendari. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat kompetensi pedagogik guru yaitu: kurangnya komunikasi dengan rekan guru atau guru yang sebidang, kurangnya pendampingan dari yang ahli atau pengawas dan ketidaksiapan siswa dalam belajar dan kurangnya motivasi belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Suryadi, 2020: 46) bahwa faktor penghambat yang pertama yaitu

kegiatan mengajar guru yang padat menyebabkan sebagian guru tidak dapat hadir pada acara pelatihan, kedua, waktu pelaksanaan kegiatan yang dipadatkan, ketiga, waktu sosialisasi yang kurang maksimal, menyebabkan persiapan guru untuk mengikuti kegiatan menjadi tidak optimal. Keempat, kurangnya pengalaman dalam penulisan ilmiah menyebabkan guru merasa pesimis terhadap kemampuan menulisnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Latifa, 2021: 185) bahwa faktor penghambat penerapan kompetensi pedagogik yaitu keterbatasan kemampuan pendidikan sekolah, pendidikan sekolah ternyata tidak memenuhi harapan masyarakat seperti: a) banyak lulusan yang tidak dapat diserap dalam dunia kerja; b) data serap rata-rata lulusan masih rendah, karena pelajar tidak dapat belajar dengan optimal; c) pelaksanaan pendidikan yang tidak efisien, seperti penghamburan pendidikan yang dapat kita lihat adanya putus sekolah dan siswa yang mengulang. Perubahan masyarakat dan peranan-peranan sosial dan penyalahgunaan sumber yang masih belum optimal.

4.7 Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Penelitian ini juga membahas mengenai upaya guru biologi Di SMA Negeri 11 Kendari. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu: Guru membuat supervisi dan mengikuti kegiatan KKG dan

melaksanakan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dudung, 2021: 12) bahwa dalam peningkatan mutu pendidikan di daerah, tergantung juga pada kualitas guru karena guru merupakan ujung tombak keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Selain itu pemerintah daerah juga melakukan berbagai kegiatan untuk mendorong peningkatan mutu guru seperti pelatihan-pelatihan dan pengadaan fasilitas sekolah yang pada intinya bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Sarrifah, 2020: 35) bahwa upaya meningkatkan kompetensi pedagogik ada beberapa cara yaitu: melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, melalui kegiatan selain pendidikan dan pelatihan. Upaya-upaya tersebut dapat dilaksanakan melalui beberapa jenis program antara lain pertama melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan seperti inhouse training (IHT), program magang, kemitraan sekolah, belajar jarak jauh, pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus, kursus singkat di LPTK atau lembaga pendidikan lainnya, pembinaan internal oleh sekolah, pendidikan lanjut/studi lanjut. Kedua melalui kegiatan selain pendidikan dan pelatihan seperti diskusi masalah pendidikan, seminar, workshop, penelitian, penulisan buku/bahan ajar, pembuatan media pembelajaran dan pembuatan karya teknologi/karya seni.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kajian kompetensi pedagogik guru biologi Di SMA Negeri 11 Kendari yang terdiri dari 7 (tujuh) indikator yaitu: 1) menguasai karakteristik belajar peserta didik dengan dikategorikan mampu dengan nilai persentase yaitu 83,33%; 2) menerapkan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dikategorikan mampu dengan nilai persentase yaitu 75%; 3) pengembangan kurikulum/silabus dikategorikan mampu dengan nilai persentase 75%; 4) kegiatan pembelajaran yang mendidik dikategorikan mampu dengan nilai persentase 75%; 5) memahami dan mengembangkan potensi siswa dikategorikan mampu dengan nilai persentase 78,57%; 6) komunikasi dengan peserta didik dikategorikan mampu dengan nilai persentase 75%; 7) penilaian dan evaluasi dikategorikan mampu dengan nilai persentase 75%.
- 2) Faktor penghambat kompetensi pedagogik guru yaitu: 1) faktor utama adalah kurangnya rasa ingin tahu dan kurangnya membaca buku yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dan kurang berkomunikasi dengan rekan guru yang sebidang maupun senior atau yang ahli; 2) ketidaksiapan siswa dalam belajar, ketidaksiapan guru dalam mengajar dan kurangnya motivasi siswa untuk belajar; 3) faktor usia yang mempengaruhi kemampuan guru dalam memahami materi pelajaran; dan 4) kurangnya pendampingan dari yang lebih ahli atau senior disekolah dalam hal kompetensi pedagogik.

- 3) Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu: 1) guru lebih sering bertanya kepada senior contohnya kepala sekolah; 2) guru menguasai kompetensi belajar, kompetensi pengembangan motivasi belajar siswa, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan sebagainya serta jangan pernah bosan belajar; 3) disekolah harus sering konsultasi atau komunikasi dengan guru MGMP nya; 4) menjadi guru jangan cepat menjadi puas, jangan otoriter dan harus mampu menyerap kemampuan siswa karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dikemukakan beberapa upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru biologi yaitu:

3. Dalam aspek kompetensi pedagogik guru, hendaknya seorang guru berusaha menyesuaikan diri untuk membantu pembelajaran tiap-tiap peserta didik yang meliputi aspek intelektual, emosional, sosial, moral dan fisik serta mengikuti pelatihan MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran) biologi sehingga bisa mendapat banyak masukan mengenai pembelajaran biologi serta agar bisa meningkatkan penguasaan terhadap karakteristik peserta didik.
4. Diharapkan adanya peningkatan dan penambahan fasilitas berupa pemenuhan sarana dan prasarana di SMA Negeri 11 Kendari, sehingga mampu membantu proses pembelajaran.
5. Hendaknya seorang guru mampu menerangkan teori pembelajaran secara jelas pada peserta didik, menggunakan pendekatan tertentu dengan menerapkan strategi, teknik atau metode yang kreatif untuk selalu meningkatkan penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip

pembelajaran yang mendidik.



DAFTAR PUSTAKA

- Addini dan usman. (2018). Kompetensi Pedagogic Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Control Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen*. 3 (1).
- Afriyani. (2013). Pengaruh Kompetensi Pedagogic Guru Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri Ternate. *Jurnal-Bioedukasi*. 3 (1).
- Ali. (2012). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Alam*. 3 (2).
- Anwar, Alfia, (2019): Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 2 (1).
- Aprilia, (2017): Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Bidang Pendidikan Di Kabupaten Tana Tidung, *E-Journal Pemerintah Integratif*.
- Darmawan. (2018). Kemampuan Pedagogical Content Knowledge Guru Biologi Yang Berpengalaman Dan Yang Belum Berpengalaman. *Jurnal Pengajaran MIPA*. 9 (1).
- Diki Somantri, (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*. 18 (2). P-ISSN 0216-5287.
- Febrian, (2019). Kualitas Perangkat Dan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Matematika Pada Mata Kuliah Micro Teaching Menggunakan Analisis Model Rasch. *Jurnal Gantang*. 4(1).
- Fitri. (2019). *Kompetensi Pedagogik Guru Biologi (Studi Kasus Di SMAN 1 Taluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun Ajaran 2017/2018)*. Skripsi Dipublikasikan. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Fitriyani, Maghfiroh. (2019). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa. *Jurnal Ilmiah PGMI*. 5 (1).
- Hamalik. O. (2017). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Hanafiah, yayu,dkk. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 5 (10). Eissn: 2614-8854.
- Hanifudin, Jamin. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah*. 10 (1).
- Hasan. (2015). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

- Hasmiana & Suklani, (2015). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan*. 3 (1).
- Ika Maryani, (2016) . Strategi LPTK Dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Pendidikan*. 1 (2). ISSN: 2527-6891.
- Ika Purnamasari, (2020): *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Hasil Belajar Dengan Mediasi Motivasi Belajar*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indoneisa.
- Indri, Anugraheni. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 4 (2). E-ISSN: 2549-9661.
- Iskandar, (2017). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Di Masa Kerja Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Aliyah (MA) Di Kudus*. Semarang: Unes
- Jufri, (2016). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartika, Dian Lestari, (2016). Prestasi Belajar Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Siswa Dikelas. *Jurnal Formatif*. 6 (1). ISSN: 2088-351x.
- Koesoema, D. A. (2010). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Kunandar, (2017). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Meriyati. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.
- Muldiyana, Nugraha. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. 4 (1). P-ISSN 2442-8808.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru yang Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2019). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Sadulloh, U. 2011. *Pedagogik (Ilmu Pendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Mushaf, J. (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana. Mushaf, J. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Musriadi. (2018). Analisis Kompetensi Pedagogic Guru Dalam Pengelolaan Proses Di SMA Negeri 1 Purwokerto. *Jurnal Pendidikan*. 2 (7).
- Nanang. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Novauli, feralys. (2015). *Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar*

- Pada SMA Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana. Universitas Syiah Kuala*. 3 (1).
- Nurhaidah. (2016). Pengaruh Kompetensi Pedagogic Guru Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri Mojokerto. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 3 (3).
- Payong, M. R. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: Indeks.
- Pritana, N., & Tito, S. (2013). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Putri. (2017). *Standar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenda Media. Jakarta.
- Ratnasari, Wulandari. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi Di Indonesia. *Jurnal Kependidikan*. 7 (1). E-ISSN: 2442-7667.
- Rifma. (2016). *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Sadullo. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siswanto. (2018). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: UM Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Suparlan. 2015. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sya'bani, M. A. Y. (2018). *Profesi Keguruan menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Gresik: Caramedia Communication.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winaino, (2015). Kompetensi Pedagogik Dalam Mengelola Pembelajaran Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*. 2 (2) .

Lampiran 1 Hasil Wawancara Guru Biologi I

1. Aspek : Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi
2. Fokus Wawancara : Kompetensi Pedagogik
3. Narasumber : Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd
4. Hari/Tanggal : 19 Desember 2022
5. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Biologi
6. Lokasi : SMA Negeri 11 Kendari

No	Pertanyaan	Tanggapan/ Respon
A.	Menguasai Karakteristik Peserta Didik	
1.	Bagaimana bapak mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik?	Dengan cara melakukan tes awal masuk bagi para peserta didik baru. Selain itu bisa dengan cara pengamatan langsung maupun maupun melihat raport siswa dan jenjang sebelumnya.
2.	Bagaimana bapak memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran ?	Tidak mendiskriminasi peserta didik yang satu dengan yang lainnya dalam pemberian penjelasan, menjawab pertanyaan serta dalam pemberian kesempatan bertanya dan menjawab.
3.	Bagaimana cara bapak mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda?	Caranya dengan mengatur posisi duduk siswa dengan memposisikan tempat duduk peserta yang memiliki kelainan fisik pada posisi paling nyaman yang dia butuhkan dan selalu berkeliling mensupervisi semua peserta didik dan selalu menanyakan kepada peserta didik terhadap materi yang kurang jelas didengar dan dilihat.
4.	Bagaimana bapak mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lain?	Secara konsisten menjalin komunikasi dengan baik kepada peserta didik, menjadi teman ngobrol dan bertukar informasi.
5.	Bagaimana bapak dalam membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik?	Tidak lupa selalu memberi motivasi dan dorongan yang bisa meningkatkan kepercayaan siswa serta bisa mendorong mentalnya agar lebih baik.

<p>B. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran yang Mendidik</p> <p>1. Bagaimana cara bapak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi?</p>		<p>Menggunakan konsep model-model pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa</p>
<p>2</p>	<p>Bagaimana bapak selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut?</p>	<p>Dengan selalu menanamkan konsep materi dan mengujinya setiap selesai 1 kompetensi dasar.</p>
<p>3</p>	<p>Bagaimana bapak menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran?</p>	<p>Menjelaskan dengan seksama sesuai rencana pembelajaran.</p>
<p>4</p>	<p>Bagaimana bapak merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik?</p>	<p>Dengan terlebih dahulu saling berkomunikasi dengan sesama bidang lain yang memiliki keterkaitan materi</p>
<p>C. Pengembangan Kurikulum</p> <p>1.</p>	<p>Bagaimana bapak menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum?</p>	<p>Kami sebagai guru mengadakan rapat, kemudian merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kurikulum.</p>
<p>2.</p>	<p>Bagaimana bapak mengikuti materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Saya tidak selalu tapi sering karena kan tujuan pembelajaran itu penting sebelum kita memulai materi, kemudian mengajarnya tidak boleh berbeda dengan yang diajarkan ditujuan pembelajaran.</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimana bapak memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dan d) dapat dilaksankn di kelas, e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik?</p>	<p>Semua kan sudah ada dalam silabus untuk meyesuaikan materi tersebut agar terarah. Kemudian mengajarnya menyesuaikan dengan analisis kemampuan siswa, tidak semata-mata diajarkan begitu saja ada patokan silabus dan RPP</p>

D.	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik	
1.	Bagaimana bapak melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya?	Guru dituntut mengajarkan sopan santun kepada siswa baik kepada sesama siswa maupun kepada guru dilingkungan sekolah.
2.	Bagaimana bapak melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan?	Dengan cara memberikan banyak kuis-kuis mengenai materi sebelumnya, mengulangi pembelajaran yang telah diajarkan. Kemudian dalam proses belajar mengajar saya selalu melihat semangat siswa, namun masih ada siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena minatnya masih sangat kurang dalam pembelajaran biologi.
3.	Bagaimana bapak mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik?	Saya memberikan tambahan materi itu di akhir pembelajaran dan materinya harus sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dalam belajar agar mereka memahami materi tersebut.
4.	Bagaimana bapak dalam menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi?	Menyikapinya dengan santai dan bercanda
5.	Bagaimana bapak melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian?	Mengambil satu tema dan kemudian didiskusikan dengan waktu yang sudah ditentukan jadi sependai-pandainya guru untuk bisa menyesuaikan waktu yang diberikan kepada siswa, biasanya saya selalu memberikan kuis-kuis kepada siswa agar tetap fokus dalam belajar.
6	Bagaimana bapak memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memperaktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain?	Dengan menggunakan model pembelajaran diskusi atau model pembelajaran kognitif.

7.	Bagaimana bapak mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: saya menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman	Melalui evaluasi terpadu.
	Peserta didik terhadap materi sebelumnya?	
E. Memahami dan Mengembangkan Potensi Siswa		Dengan menganalisis kemampuan kognitif siswa serta kemampuan keterampilan siswa.
1.	Bagaimana cara bapak menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing?	
2.	Bagaimana bapak mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik?	Dengan pengamatan dan evaluasi terpadu. Selain itu dari hasil portofolio maupun bentuk interaksi siswa terhadap kelompoknya.
3.	Bagaimana bapak memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing?	Dengan memberikan kebebasan dengan peserta didik untuk belajar sesuai versinya.
4.	Bagaimana cara bapak memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan?	Melalui metode komunikasi efektif.
F. Komunikasi dengan Peserta Didik		Biasanya mengulas kembali materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya setiap masuk kelas seperti itu sebelum memasuki materi selanjutnya, saya memberikan pertanyaan di awal. Kemudian menyangkutpautkan dengan dengan kehidupan sehari-hari.
	peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka?	

2.	Bagaimana cara bapak memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan respon peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/respon tersebut?	Dengan kesabaran dan keikhlasan dengan menghargai hasil tangan pikiran siswa.
3.	Bagaimana cara bapak merespon pertanyaan peserta didik secara benar, dan mutakhir, sesuai tujuan tanpa memermalukannya?	Merespon dengan terlebih dahulu kemudian memperjelas maksud pertanyaan yang berasal dari siswa.
4.	Bagaimana cara bapak mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik?	Dengan melihat maksud atau inti dari buah pikiran siswa dan mengarahkannya sesuai dengan topik permasalahan.
G. Penialain dan Evaluasi		
1.	Bagaimana cara bapak menyusun alat penialain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP?	Dalam menyusun penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, itu sesuai dengan yang ada dalam RPP di mana dalam RPP itu sudah ada indikator dan poin-poin penilaiannya terhadap observasi saat diskusi dan persentasi.
2.	Bagaimana cara bapak melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian serta penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta impilkasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan	Dengan melakukan evaluasi beraneka ragam bentuk. Menggunakan soal-soal HOTS dan soal-soal basis AKM.
	akan dipelajari?	
3.	Bagaimana cara bapak dalam menganalisis hasil penilain untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan?	Bila soal evaluasi menghasilkan nilai di bawah KKM bagi mayoritas siswa maka kompetensi tersebut merupakan kompetensi yang sulit

4.	Bagaimana cara bapak memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran untuk selanjutnya dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurna pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan dan sebagainya?	Merealisasikannya dengan menampilkan dalam wujud sintaks pelaksanaan pembelajaran.
----	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------



Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru Biologi 2

1. Aspek : Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi
 2. Fokus Wawancara : Kompetensi Pedagogik
 3. Narasumber : Sardiah S.Pd
 4. Hari/Tanggal : 19 Desember 2022
 5. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Biologi
 6. Lokasi : SMA Negeri 11 Kendari

No	Pertanyaan	Tanggapan/ Respon
A.	Menguasai Karakteristik Peserta Didik	
1.	Bagaimana guru mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik?	Dengan melakukan tes kemampuan awal selain itu bisa juga dengan observasi langsung pada suatu proses belajar mengajar berjalan.
2.	Bagaimana guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran ?	Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk tetap aktif selama proses belajar mengajar dan tidak mendiskriminasi siswa.
3.	Bagaimana cara guru mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda?	Dengan cara memantau peserta didik selama proses belajar mengajar dan mengatur tempat duduk siswa yang mengalami kelainan fisik biasanya ditempatkan paling depan.
4.	Bagaimana guru mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lain?	Dengan cara membuat peraturan awal selama proses pembelajaran berlangsung. Peraturan ini harus ditaati oleh semua siswa tanpa kenali dan bila ada yang melanggar akan mendapatkan sanksi. Hal ini berhasil membuat kondisi proses belajar mengajar kondusif.
5.	Bagaimana guru dalam membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik?	Selalu memberi motivasi yang bisa membangkitkan kepercayaan siswa.

<p>B. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran yang Mendidik</p>	<p>1. Bagaimana cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi?</p>	<p>Proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda-beda setiap waktu seperti metode ceramah dan diskusi.</p>
<p>2</p>	<p>Bagaimana guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut?</p>	<p>Memberikan tes diakhir pembelajaran.</p>
<p>3</p>	<p>Bagaimana guru menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran?</p>	<p>Melakukan perencanaan yang semaksimal, menjadi guru harus bisa menentukan strategi apa yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.</p>
<p>4</p>	<p>Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik?</p>	<p>Membuat rancangan pembelajaran sebelum masuk kelas dengan melihat materi yang telah diajarkan. Pada awal pembelajaran selalu menuliskan atau membacakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>
<p>C. Pengembangan Kurikulum</p>	<p>1. Bagaimana guru menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum?</p>	<p>Silabus hendaknya disusun sebagai program yang harus dicapai selama satu semester atau satu tahun ajaran. Untuk RPP mengikuti silabus yang telah diberikan. Untuk menyusun silabus ada beberapa langkah-langkah yang perlu diperhatikan agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum 2013.</p>
<p>2.</p>	<p>Bagaimana guru mengikuti materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Saya tidak selalu tapi sering karena kan tujuan pembelajaran itu penting sebelum kita memulai materi, kemudian mengajarnya tidak boleh berbeda dengan yang diajarkan ditujuan pembelajaran.</p>

3.	Bagaimana guru memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dan d) dapat dilaksanakan di kelas, e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik?	Dalam memilih materi pembelajaran saya selalu menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran dengan materi yang akan saya ajarkan. Tepat dan tidaknya tergantung kondisi siswa. Materi yang saya ajarkan sesuai dengan usia siswa dan konteks kehidupan sehari-hari.
D. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik		Melalui perencanaan seorang guru harus mampu melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. rancangan pembelajaran dibuat untuk membantu dalam mengajar agar sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai
1.	Bagaimana guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya?	Dengan cara memberikan tes kepada siswa, mengajarkan materi yang sesuai dengan tujuan yang telah disusun, selalu mengapresiasi siswa.
2.	Bagaimana guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan?	Dengan cara memberikan tes kepada siswa, mengajarkan materi yang sesuai dengan tujuan yang telah disusun, selalu mengapresiasi siswa.
3.	Bagaimana guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik?	Di akhir pembelajaran saya selalu mengkomunikasikan kepada siswa tentang materi yang akan saya ajarkan dipertemuan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
4.	Bagaimana guru dalam menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi?	Tidak menyudutkan siswa dan memberi motivasi agar tidak melakukan kesalahan yang sama.
5.	Bagaimana guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian?	Dalam RPP sudah terarah, jadi patokannya di RPP, soal waktu harus sesuai RPP dan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh. Sehingga guru dituntut untuk menerapkan model yang bervariasi dalam kelas agar

		pelaksanaan pembelajaran hidup.
6	Bagaimana guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain?	Menggunakan metode diskusi.
E.	Memahami dan Mengembangkan Potensi Siswa	Menganalisis kemampuan kognitif siswa serta keterampilan berdasarkan hasil evaluasi tertulis maupun observasi selama proses belajar mengajar.
1.	Bagaimana cara guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing?	Dengan evaluasi dan observasi selama proses belajar mengajar.
2	Bagaimana guru mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik?	Memberikan kebebasan siswa untuk menyelesaikan tugas namun tetap taat pada peraturan awal yang sudah dibuat.
3	Bagaimana guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing?	Komunikasi aktif, efektif dan terbuka.
4.	Bagaimana cara guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan?	Biasanya memberikan pertanyaannya itu dengan cara siswa-siswanya jawab tanggal 6 jadi tanggal 6 itu dilihat nomor absen atas nama siapa, barulah dia menjawab pertanyaan yang akan diberikan. Kalau pertanyaannya terbuka biasanya di pertengahan belajar dan dengan seperti itu antusias siswa semangat karena aktif semua.
F.	Komunikasi dengan Peserta Didik	
1.	Bagaimana cara guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka?	

2.	Bagaimana cara guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan respon peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/respon tersebut?	Memperhatikan pertanyaan dengan seksama, menjawab pertanyaan dengan menggunakan bahasa yang mudah mereka pahami dan sabar terhadap pertanyaan yang diajukan.
3.	Bagaimana cara guru merespon pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya?	Memberikan umpan balik untuk memperjelas maksud pertanyaan siswa. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi.
4.	Bagaimana cara guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik?	Sabar dan menyimak dengan seksama, mengharuskan atau memperbaiki jika ada pertanyaan atau pernyataan yang kurang tepat..
G.	Penialain dan Evaluasi	
1	Bagaimana cara guru menyusun alat penialain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP?	Dalam menyusun rancangan pembelajaran yaitu RPP, di RPP tersebut sudah lengkap dengan penilaian untuk mencapai kompetensi pembelajaran.
2.	Bagaimana cara guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian serta penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari?	Evaluasi sesuai dengan tercantum dalam RPP.
3.	Bagaimana cara guru dalam menganalisis hasil penilain untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan?	Evaluasi dan indentifikasi materi yang didapatkan nilai di bawah KKM, jika banyak nilai di bawah KKM maka terindikasi KD tersebut sulit.
4.	Bagaimana cara guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran untuk selanjutnya dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurna pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan dan	Dengan cara membuat jurnal pembelajaran secara berkala dan rancangan pembelajaran serta metode disamakan dengan hasil refleksi yang siswa dapatkan.

	sebagainya?	
--	-------------	--



Lampiran 3 Hasil Wawancara Kepala Sekolah

1. Aspek : Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi
 2. Fokus Wawancara : Kompetensi Pedagogik
 3. Narasumber : Suradin Daaba, S.Pd., M.Pd
 4. Hari/Tanggal : 5 Januari 2023
 5. Jabatan : Kepala Sekolah
 6. Lokasi : SMA Negeri 11 Kendari

No	Pertanyaan	Tanggapan/ Respon
A.	Menguasai Karakteristik Peserta Didik	
1.	Bagaimana guru mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik?	Guru itu dalam setiap pembelajaran dilihat dulu ada berapa jumlah siswanya, setelah itu diabsen, diamati siswa, setelah itu mengadakan proses belajar mengajar sesuai dengan bidang studi yang telah diajarkan oleh masing-masing guru, setelah mengajar jelas bahwa bagaimana guru itu memberikan materi pembelajaran supaya siswa bisa memahami pembelajaran yang diberikan kepadanya sesuai dengan metode yang dilaksanakan dengan jelas sehingga anak-anak mudah memahami pembelajaran tersebut. Dan guru juga mengamati aktivitas peserta didik.
2.	Bagaimana guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran ?	Biasanya itu siswa diberikan perhatian, itu siswa biasanya juga disuruh duduk di depan, karena setiap siswa itu berbeda-beda karakternya kemudian dari segi fisik.
3.	Bagaimana cara guru mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda?	Dengan cara memantau peserta didik selama proses belajar mengajar dan mengatur tempat duduk siswa yang mengalami kelainan fisik biasanya ditempatkan paling depan.
4.	Bagaimana guru mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lain?	Siswa ini kalau dalam lingkungan sekolah kan setiap guru itu mengamati daripada siswa itu terutama kalau misalnya di dalam kelas, semua siswa itu tidak sama karakternya ada yang malas sedikit ada yang nakal-nakal sedikit beda ada yang patuh, rajin, taat kepada guru. Jadi supaya tidak merugikan

		siswa guru itu mengadakan bimbingan, pembinaan apakah dipanggil di depan atau dinasehati, kalau siswa masih sering melakukan atau mengganggu teman didorong kepada BK yaitu guru konseling atau kesiswaan dan dibimbing supaya jangan melakukan sesuatu yang bisa mengganggu teman-teman atau merugikan teman dalam proses belajar mengajar.
5.	Bagaimana guru dalam membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik?	Potensi itu banyak yaitu dalam proses belajar mengajar, olahraga, bidang seni kan jelas ada beberapa macam, jadi perlu ada bimbingan untuk siswa kalau dalam kekurangan biasanya guru berusaha mendorong siswa dalam pembelajaran.
B.	Menguasai Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran yang mendidik.	Sesuai metode yang diajarkan guru di kelas.
1	Bagaimana cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi	
2.	Bagaimana guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut?	Kan ada namanya ulangan harian dari situ juga diketahui bahwa ada siswa yang belum bisa memahami dalam kelas juga bisa diketahui bahwa anak ini setelah diberi materi pelajaran ada yang bisa memahami dan ada yang tidak mudah memahami pelajaran misalnya guru bertanya kepada siswa apakah materi pelajaran sudah dipahami atau belum sehingga biasanya guru melakukan remedial.

3.	Bagaimana guru menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran?	Guru kan masing-masing punya metode yang berbeda dalam pembelajaran di kelas guru itu mengajar bukan hanya satu metode yang diberikan kepada siswa, kita cari metode apa yang mudah dipahami siswa. Kan ada guru yang masuk mengajar itu tidak mampu seperti diberi tekanan. Oleh karena itu guru harus memahami betul-betul karakter anak-anak, kemampuan anak-anak bahwa anak ini mudah memahami kalau metode ini saya terapkan dan anak tidak bisa memahami dengan metode yang saya terapkan. Jadi tergantung anak-anak misalnya kalau ada siswa kurang betah dalam kelas berarti dia kurang mampu memahami biasanya seperti itu.
4	Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik?	Guru itu membuat suatu silabus, RPP yaitu rencana pembelajarannya. Jadi ada silabus yang dijadikan sebagai pedoman, sampai dimana dia punya ketercapaian daripada materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Jadi guru harus ada RPP nya.
C. Pengembangan Kurikulum		Biasanya kami selalu mengadakan rapat kepada guru-guru terkait kurikulum.
1.	Bagaimana guru menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum?	
2.	Bagaimana guru mengikuti materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran?	Guru itu kan membuat yang namanya rancangan pembelajaran atau RPP sehingga materi dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat.
3	Bagaimana guru memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dan d) dapat dilaksanakan di kelas, e) sesuai dengan konteks	Disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat oleh guru.

	kehidupan sehari-hari peserta didik?	
D. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik		Guru itu dalam menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan dengan rancangan yang telah disusun.
1	Bagaimana guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya?	
2.	Bagaimana guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan?	Siswa selalu diberikan tes sesuai dengan materi yang diajarkan, diberikan tugas.
3.	Bagaimana guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik?	Jadi guru ya disampaikan kepada siswa bahwa ada materi tambahan seperti lintas minat, disampaikan kepada siswa supaya bahwa ada pelajaran tambahan termasuk juga tugas di rumah.
4	Bagaimana guru dalam menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi?	Yang biasa dilakukan siswa terhadap kesalahan di dalam kelas, yaitu bahwa anak-anak itu ada yang punya minat belajar ada juga yang tidak, jadi diberi motivasi, dikasi bimbingan supaya siswa memiliki motivasi di dalam proses pembelajaran.
5.	Bagaimana guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian?	Guru iu sudah punya jam mengajar, jadi satu setengah jam itu efektifnya, jadi kalau guru masuk dalam kelas pertama yang dilakukan memberikan salam, siswa menjawab, baru itu ditanya apa ada yang tidak hadir atau hadir semua. Setelah itu siswa ini apa sudah siap menerima pelajaran atau belum ditanya seperti itu, jelas siswa bilang siap. Jadi biasanya itu guru mengaitkan pelajaran minggu

		kemarin misalnya pelajaran 3 hari yang lalu atau satu minggu yang lalu biasanya dikaitkan, misalnya dalam seminggu dua kali masuk biasa dikaitkan apakah pelajaran kemari ada masalah atau kurang dipahami atau bagaimana.
6.	Bagaimana cara guru dalam mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua peserta dapat termanfaatkan secara produktif?	Guru itu menggunakan metode pembelajaran, nah dari metode itulah yang mampu mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi.
6	Bagaimana guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memperaktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain?	Guru menerapkan teknik diskusi.
7	Bagaimana guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: saya menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya?	Biasanya guru itu selalu memberikan informasi atau melakukan tes kembali terhadap materi yang sebelumnya pernah diajarkan.
E. Memahami dan Mengembangkan Potensi Siswa		
1.	Bagaimana cara guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing?	Kalau guru menganalisis hasil belajar siswa, jadi pertama itu diperiksa dulu hasil proses pembelajarannya, kemudian dianalisis tingkat kesukarannya dan tingkat kemudahannya, sehingga dilihat anak-anak itu dari segi tingkat kesukarannya itu masih sekian jumlah siswa untuk memahami daripada soal-soal yang diberikan oleh siswa itu. Guru itu tidak sembarang membuat soal yang belum dipahami betul anak-anak harus disesuaikan dengan proses apa yang telah diajarkan.
2	Bagaimana guru mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik?	Setiap siswa itu diidentifikasi bahwa siswa memiliki bakat ini, bahkan dalam kelas itu biasa kita identifikasi siswa, bakatnya ini anak dimata pelajaran ini lebih menonjol misalnya lebih

		menonjol difisika daripada matematika, sehingga itu ada istilah bimbingan khusus biasa itu sehingga anak-anak kita ikutkan kalau ada lomba-lomba, kalau ada lomba sains diikuti
3.	Bagaimana guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing?	Guru itu mengobservasi siswa, kemudian dilihat apakah siswa itu aktif atau tidak, diberikan kebebasan bertanya tetapi tetap mengikuti peraturan di dalam kelas.
4	Bagaimana cara guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan?	Yang saya bilang tadi itu menggunakan metode, tergantung metode yang digunakan guru.
F.	Komunikasi dengan Peserta Didik	
1.	Bagaimana cara guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka?	Ketika dalam pembelajaran siswa selalu diberikan pertanyaan, guru biasanya menunjuk siswa untuk diberikan pertanyaan, pertanyaan sesuai materi yang diajarkan.
2.	Bagaimana cara guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan respon peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/respon tersebut?	Sabar ketika menghadapi siswa, karena setiap siswa mempunyai watak atau karakter yang berbeda-beda, tidak memberikan hukuman kepada siswa.
3.	Bagaimana cara guru merespon pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya?	Guru sering menjawab pertanyaan siswa, memberikan pujian kepada siswa walaupun mungkin pertanyaannya kurang dimengerti. Tetapi guru berusaha membantu siswa untuk memperjelas pertanyaannya.
G.	Penialain dan Evaluasi	
1.	Bagaimana cara guru menyusun alat penialain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP?	Itu ada daftar namanya saya lupa dan identifikasi nilai siswa, jadi misalnya siswa ini nilainya rata-rata sekian sehingga siswa anak ini bisa kita ketahui potensi tingkat kecerdasannya bisa diperkirakan bahwa tingkat kecerdasannya berapa persen.

2	<p>Bagaimana cara guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian serta penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil sertaimplikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari?</p>	<p>Itu namanya penilaian tingkat kelas, peningkatan kelas itu artinya siswa itu diidentifikasi tentang kemajuan belajarnya misalnya dalam satu minggu ini dilakukan evaluasi, apa ada peningkatan atau tidak. Kita senantiasa identifikasi siswa itu di dalam kelas, jadi cara identifikasinya itu ya biasa kita tanya-tanya, sehingga bisa diidentifikasi itu bahwa memiliki kemajuan di dalam proses belajar mengajar.</p>
3	<p>Bagaimana cara guru dalam menganalisis hasil penilain untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan?</p>	<p>Diberikan evaluasi pada setiap siswa.</p>
4.	<p>Bagaimana cara bapak memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran untuk selanjutnya dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurna pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan dan sebagainya?</p>	<p>Setiap peserta didik apapun yang ditanyakan itu kita respon atau kita terima masukannya, karena siswa itu terkadang lebih banyak pengalamannya lagi daripada guru. Dengan kemajuan teknologi sekarang siswa itu lebih maju perkembangan daripada guru, seperti saya kalau masalah teknologi lebih maju siswa daripada saya, apapun yang disampaikan siswa itu kita terima, baik masalah pelajaran maupun kritikan kita terima. Bahwa ada juga siswa yang suka mengkritik jadi kita terima, seperti dalam kedisiplinan, seorang guru harus bisa melihat siswanya bagaimana bisa maju, cerdas, bagaimana bisa bermoral, beretika, punya sopan santun sehingga siswa itu bisa maju dan lebih baik.</p>

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Siswa I

1. Aspek : Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi
 2. Fokus Wawancara : Kompetensi Pedagogik
 3. Narasumber : Rahma
 4. Hari/Tanggal : 16 Januari 2023
 5. Jabatan : Siswa
 6. Lokasi : SMA Negeri 11 Kendari

No	Pertanyaan	Tanggapan/ Respon
A.	Menguasai Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran yang Mendidik	Yaitu guru memberikan pemahaman materi dengan cara menguji masing-masing siswa secara acak.
1.	Bagaimana cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi?	
2.	Bagaimana guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut?	Yaitu dengan cara memberikan contoh kepada siswa-siswa dan menyuruh siswa tersebut untuk menjelaskan dan membuat simpulan.
3.	Bagaimana guru menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran?	Yaitu guru lebih mengutamakan pemahaman dengan mengambil contoh dari kehidupan sehari-hari.
4.	Bagaimana cara guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik?	Yaitu guru menyiapkan materinya dan menyiapkan alat-alat seperti sidol dan buku paket agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik.
B.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	Guru itu dalam menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan dengan rancangan yang telah disusun.
1.	Bagaimana guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan?	

2.	Bagaimana guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik?	Guru akan membicarakan secara langsung kepada siswa tanpa bertele-tele dan selalu memberi motivasi kepada setiap siswa.
3.	Bagaimana guru dalam menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi?	Mengajak siswa bicara secara 4 mata atau melakukan pendekatan kepada siswa yang bermasalah dan guru akan memberikan sanksi, pencerahan yang mana bisa menyakinkan siswa tersebut bahwa dia adalah siswa yang baik.
4.	Bagaimana guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian?	Guru akan memberikan penjelasan yang sangat efektif dan jelas siswa dapat cepat mengerti penjelasan yang diberikan walaupun waktu terbatas.
5.	Bagaimana cara guru dalam mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua peserta dapat termanfaatkan secara produktif?	Yang dilakukan guru adalah menentukan penataan ruang kelas, mengantisipasi kondisi kelas, memastikan siswa fokus, melakukan pembelajaran serius tapi santai.
6.	Bagaimana guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain?	Menyuruh siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dimengerti.
7.	Bagaimana guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: saya menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya?	Bapak selalu mengkoordinasikan materi-materi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan baik dan sampai ketujuan.
C.	Memahami dan Mengembangkan Potensi Siswa	Mengadakan ulangan harian.
1.	Bagaimana cara guru menganalisis belajar siswa berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing?	

2.	Bagaimana guru mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik?	Yaitu guru selalu mengetes kreativitasan siswa dalam bakat, minat atau selalu berusaha memunculkan kreativitas-kreativitas siswa karena pada dasarnya seorang anak itu mempunyai bakat dan minat mereka masing-masing.
3	Bagaimana guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing?	Guru selalu mengutamakan kenyamanan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, jadi guru tidak melarang siswa belajar dengan cara mereka masing-masing yang penting masih batas wajar.
4	Bagaimana cara guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan?	Guru selalu terlihat ramah, baik kepada setiap siswa jadi otomatis sorang siswa akan merasa dia diperhatikan dan diperlakukan sangat baik kepada guru.
D.	Komunikasi dengan Peserta Didik	
1	Bagaimana cara guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka?	Dalam memberikan pertanyaan selalu menggunakan bahasa-bahasa yang sopan.
2	Bagaimana cara guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan respon peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/respon tersebut?	Dalam memberikan pertanyaan selalu menggunakan bahasa-bahasa yang sopan.
3	Bagaimana cara guru merespon pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya?	Merasa senang ketika diajukan pertanyaan oleh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa yang bertanya dan akan menjawabnya dengan benara agar siswa merasa puas atas pertanyaannya.

4.	Bagaimana cara guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik?	Tidak pernah membeda-bedakan pertanyaan siswa, selalu menghargai usaha setiap siswanya dalam melaksanakan pembelajaran, jika ada seorang siswa yang mencoba menjawab kemudian lain jawabannya itu ialah seorang guru selalu mencoba membenarkan dan memberikan penjelasan yang tepat dan benar.
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



Lampiran 5 Pedoman Wawancara Siswa 2

1. Aspek : Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi
2. Fokus Wawancara : Kompetensi Pedagogik
3. Narasumber : Nabila Dwi Jayanti S
4. Hari/Tanggal : 17 Januari 2023
5. Jabatan : Siswa
6. Lokasi : SMA Negeri 11 Kendari

No	Pertanyaan	Tanggapan/ Respon
A.	Menguasai Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran yang Mendidik	Dengan membimbing siswa memahami secara rinci atau detail tiap-tiap materi yang ia terima.
1.	Bagaimana cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi?	
2.	Bagaimana guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut?	Dengan mereview dan menyertakan tugas untuk memastikan secara paham pelajaran yang diberikan.
3.	Bagaimana guru menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran?	Dengan cara guru menjelaskan sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan diterapkan dalam kegiatan proses belajar.
4.	Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik?	Yaitu guru menyiapkan materinya dan menyiapkan alat-alat seperti sidol dan buku paket agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik.
B.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	Merencanakan pembelajaran terlebih dahulu.
1.	Bagaimana guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan?	

2.	Bagaimana guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik?	Menjelaskan kepada siswa jika setelah materinya telah selesai akan ada materi tambahan yang selanjutnya akan diberikan.
3.	Bagaimana guru dalam menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi?	Jika baru melakukan kesalahan biasanya diberikan peringatan terlebih dahulu, tetapi jika sudah tidak didengar lagi guru boleh memberikan sanksi.
4.	Bagaimana guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian?	Diberikan permainan, kemudian guru kan mengajarnya sesuai dengan waktu mengajar yang telah ditentukan.
5.	Bagaimana cara guru dalam mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua peserta dapat termanfaatkan secara produktif?	Diberikan permainan, kemudian guru kan mengajarnya sesuai dengan waktu mengajar yang telah ditentukan.
6.	Bagaimana guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain?	Memberikan waktu berbicara kepada siswa tersebut.
7	Bagaimana guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: saya menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya?	Dengan diberikan evaluasi.
C.	Memahami dan Mengembangkan Potensi Siswa	Melakukan evaluasi terhadap materi yang diajarkan.
1.	Bagaimana cara guru menganalisis belajar siswa berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing?	

2.	Bagaimana guru mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik?	Dilihat dari hasil belajar.
3	Bagaimana guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing?	Memberikan contoh-contoh soal kepada setiap siswa.
4	Bagaimana cara guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan?	Berusaha memberikan pemahaman kepada siswa sampai bisa mengerti materi pelajaran.
D.	Komunikasi dengan Peserta Didik	Berusaha memberikan pemahaman kepada siswa sampai bisa mengerti materi pelajaran.
1	Bagaimana cara guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka?	Berusaha memberikan pemahaman kepada siswa sampai bisa mengerti materi pelajaran.
2	Bagaimana cara guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan respon peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/respon tersebut?	Berusaha memberikan pemahaman kepada siswa sampai bisa mengerti materi pelajaran.
3	Bagaimana cara guru merespon pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya?	Memperhatikan dan fokus pada pertanyaan yang diajukan siswa dan memperjelas pertanyaan siswa.
4.	Bagaimana cara guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik?	Jawaban kami diperbaiki ketika sulit dimengerti oleh siswa lain, ininya tidak dibiarkan salah tetapi diluruskan.

Lampiran 6 Pedoman Wawancara Siswa 3

1. Aspek : Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi
 2. Fokus Wawancara : Kompetensi Pedagogik
 3. Narasumber : Agung
 4. Hari/Tanggal : 18 Januari 2023
 5. Jabatan : Siswa
 6. Lokasi : SMA Negeri 11 Kendari

No	Pertanyaan	Tanggapan/ Respon
A.	Menguasai Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran yang Mendidik	Praktek dan teori berdasarkan materi biologi yang akan dipraktikumkan dengan praktikum seadanya.
1.	Bagaimana cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran seusai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi?	
2.	Bagaimana guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut?	Tidak ada sama sekali, mungkin cuman UTS dan UAS.
3.	Bagaimana guru menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran?	Sangat baik dan saya sendiri paham tapi saat ini pembelajaran online saya tidak paham.
4.	Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik?	Merencanakan pembelajaran
B.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	Merencanakan pembelajaran terlebih dahulu
1.	Bagaimana guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan?	

2.	Bagaimana guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik?	Lain kali.
3.	Bagaimana guru dalam menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi?	Dikasi tau yang benar secara baik-baik.
4.	Bagaimana guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian?	Diberikan game ada seluruh pelajar di kelas
5.	Bagaimana cara guru dalam mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua peserta dapat termanfaatkan secara produktif?	Kalau mengelola pembelajaran di dalam kelas biasa saja dan juga guru hanya mengelola kebersihan lingkungan.
6.	Bagaimana guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memperaktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain?	Menyuruh siswa untuk bertanya, sangat-sangat disarankan untuk bertanya.
7.	Bagaimana guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: saya menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya?	Diakhir pembelajaran guru membagi kelompok dan menanyakan materi sebelumnya
C.	Memahami dan Mengembangkan Potensi Siswa	Menganalisis kemampuan siswa dan keterampilan siswa.
1.	Bagaimana cara guru menganalisis belajar siswa berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing?	

2.	Bagaimana guru mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik?	Bercerita dan bertanya.
3	Bagaimana guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing?	Saya tidak merasakan apa-apa
4	Bagaimana cara guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan?	Mendengarkan keluhannya dan ketidapahamannya.
D.	Komunikasi dengan Peserta Didik	Pertanyaannya sesuai dengan materi dan tidak melenceng, kemudian pertanyaannya baik-baik saja.
1	Bagaimana cara guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka?	
2	Bagaimana cara guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan respon peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/respon tersebut?	Menjawab pertanyaan siswa dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak berbelit-belit
3	Bagaimana cara guru merespon pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya?	Entahlah, biasanya senyum mendengarkan pertanyaan siswa tapi yang jelas kalau ditanya jelas dijawab
4.	Bagaimana cara guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik?	Memberikan game dan pemahaman antar kelompok

Lampiran 7 Pedoman Wawancara Siswa 4

- 1. Aspek : Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi
- 2. Fokus Wawancara : Kompetensi Pedagogik
- 3. Narasumber : Muhamamad Damar
- 4. Hari/Tanggal : 19 Januari 2023
- 5. Jabatan : Siswa
- 6. Lokasi : SMA Negeri 11 Kendari

No	Pertanyaan	Tanggapan/ Respon
A.	Menguasai Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran yang Mendidik	Dibagi kelompok kemudian kami disuruh berdiskusi sama teman.
1.	Bagaimana cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi?	
2.	Bagaimana guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut?	Bapak suka memberikan tugas.
3.	Bagaimana guru menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran?	Kalau dikelas saya paham tapi kalau pembelajaran online saya tidak paham.
4.	Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik?	Menjelaskan sesuai dengan materi yang diajarkan.
B.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	Guru membuat RPP
1.	Bagaimana guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan?	

2.	Bagaimana guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik?	Disampaikan di akhir pelajaran bahwa ada materi tambahan
3	Bagaimana guru dalam menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi?	Dinasehati
4	Bagaimana guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian?	Diberikan permainan
5.	Bagaimana cara guru dalam mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua peserta dapat termanfaatkan secara produktif?	Langsung diberikan tugas.
6.	Bagaimana guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memperaktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain?	Dibagi kelompok diskusi dan disuruh membuat pertanyaan
7.	Bagaimana guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: saya menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya?	Diberikan pertanyaan mengenai materi sebelumnya.
C.	Memahami dan Mengembangkan Potensi Siswa	Evaluasi tertulis maupun lisan
1.	Bagaimana cara guru menganalisis belajar siswa berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing?	

2.	Bagaimana guru mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik?	Biasa saja, biasa langsung dikasi tugas.
3	Bagaimana guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing?	Mengamati masing-masing siswa.
4	Bagaimana cara guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan?	Selalu melakukan interaksi kepada siswa termasuk siswa yang susah memahami materi yang disampaikan
D.	Komunikasi dengan Peserta Didik	Menggunakan bahasa jelas sehingga mudah dijawab.
1	Bagaimana cara guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka?	Menggunakan bahasa jelas sehingga mudah dijawab.
2	Bagaimana cara guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan respon peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/respon tersebut?	Menggunakan bahasa jelas sehingga mudah dijawab.
3	Bagaimana cara guru merespon pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya?	Diberikan pujian atas pertanyaan yang diajukan.
4.	Bagaimana cara guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik?	Berusaha memperbaiki jawaban kami dan tidak menertawakan dan tidak diprotes.

Lampiran 8 Hasil Wawancara Siswa 5

1. Aspek : Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi
 2. Fokus Wawancara : Kompetensi Pedagogik
 3. Narasumber : Andi Muhammad Farhan
 4. Hari/Tanggal : 19 Januari 2023
 5. Jabatan : Siswa
 6. Lokasi : SMA Negeri 11 Kendari

No	Pertanyaan	Tanggapan/ Respon
A. 1.	Menguasai Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran yang Mendidik Bagaimana cara guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi?	Bapaksering menguji kami di kelas misalnya dikasi pertanyaan.
2.	Bagaimana guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut?	Dengan cara memberikan tugas individu.
3.	Bagaimana guru menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran?	Menjelaskan sesuai dengan materi yang diajarkan, baik tapi kalau pembelajaran online sulit dimengerti.
4.	Bagaimana guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik?	Berkomunikasi mengenai keterkaitan materi.

<p>B.</p>	<p>Kegiatan pembelajaran yang mendidik</p>	<p>Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan rancangan yang telah disusun.</p>
<p>1.</p>	<p>Bagaimana guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan?</p>	
<p>2.</p>	<p>Bagaimana guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik?</p>	<p>Di akhir materi disampaikan bahwa ada materi tambahan.</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimana guru dalam menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi?</p>	<p>Memberikan pemahaman lebih terhadap siswa yang melakukan kesalahan tetapi jika berulang kali melakukan kesalahan bapak atau ibu memberikan sanksi.</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian?</p>	<p>Dengan memberikan permainan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.</p>
<p>5.</p>	<p>Bagaimana cara guru dalam mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua peserta dapat termanfaatkan secara produktif?</p>	<p>Memberikan tugas tersebut kepada ketua kelas.</p>
<p>6.</p>	<p>Bagaimana guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memperaktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain?</p>	<p>Selalu menjelaskan materi setelah itu diberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p>
<p>7.</p>	<p>Bagaimana guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: saya menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya?</p>	<p>Mengikuti sesuai jadwal pelajaran.</p>

C.	Memahami dan Mengembangkan Potensi Siswa	Diberikan pertanyaan atau soal untuk dikerjakan.
1.	Bagaimana cara guru menganalisis belajar siswa berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing?	
2.	Bagaimana guru mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik?	Memperhatikan absen dan sikap siswa ketika belajar.
3	Bagaimana guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing?	Dengan cara memberikan buku paket.
4	Bagaimana cara guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan?	Selalu memperhatikan siswa.
D.	Komunikasi dengan Peserta Didik	Mengadakan persentase pada setiap kelompok yang telah ditentukan kemudian guru memberikan pertanyaan pada masing masing kelompok.
1	Bagaimana cara guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka?	
2	Bagaimana cara guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan respon peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/respon tersebut?	Mengadakan persentasi pada setiap kelompok yang telah ditentukan kemudian guru memberikan pertanyaan pada masing masing kelompok.
3	Bagaimana cara guru merespon pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya?	Dengan menjelaskan sesuai pemahaman guru tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa lin untuk menambahkan jawaban tersebut.

4.	Bagaimana cara guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik?	Tidak menyalahkan jawaban tersebut tetapi memberikan pemahaman yang lebih agar bisa diterima oleh siswa.
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------



Lampiran 9 Hasil Wawancara Guru Biologi

6. Aspek :Kajian faktor penghambat kompetensi guru
 7. Fokus Wawancara : faktor penghambat Kompetensi Pedagogik
 8. Narasumber : Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd
 9. Hari/Tanggal : 19 Januari 2023
 10. Jabatan: Guru Mata Pelajaran Biologi
 11. Lokasi : SMA Negeri 11 Kendari

No	Pertanyaan	Tanggapan/Respon
1	Apa saja yang menjadi faktor kendala pengembangan kompetensi pedagogik guru?	Sebenarnya yang utama adalah rasa malas, bukan bodoh tapi malas membaca dan malas berkomunikasi dengan rekan guru yang satu bidang.
2	Apa saja faktor yang menghambat proses pembelajaran?	Kalau disini biasanya bukunya yang kurang, terus komunikasi dengan rekan guru kurang terus komisi dan pengawas juga jarang memberikan solusi
3	Apa saja faktor pendukung dan penghambat peningkatan proses pembelajaran?	Ketidaksiapan guru, ketidaksiapan siswa untuk belajar dan motivasi belajar dari siswa yang kurang
4	Apa yang menjadi penghambat utama bapak dalam mengajar?	Hanya kurangnya kemampuan saja
5	Apa saja kesulitan bapak dalam melaksanakan semua proses keterampilan mengajar?	Seiring bertambah usia karena saya sudah tua pemahaman terhadap materi kurang karena banyak materi baru dan seharusnya dipelajari kembali atau diulas kembali jadi harus membutuhkan waktu yang banyak dan latihan yang banyak
6	Apa yang terjadi jika guru tidak memiliki kompetensi pedagogik?	Jangan jadi guru jika tidak mempunyai keterampilan dalam mengajar

7	Apa kendala utama guru dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru?	Pertama dari diri sendiri kurangnya motivasi dan kurangnya pendampingan dari para ahli atau dosen
---	----------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------

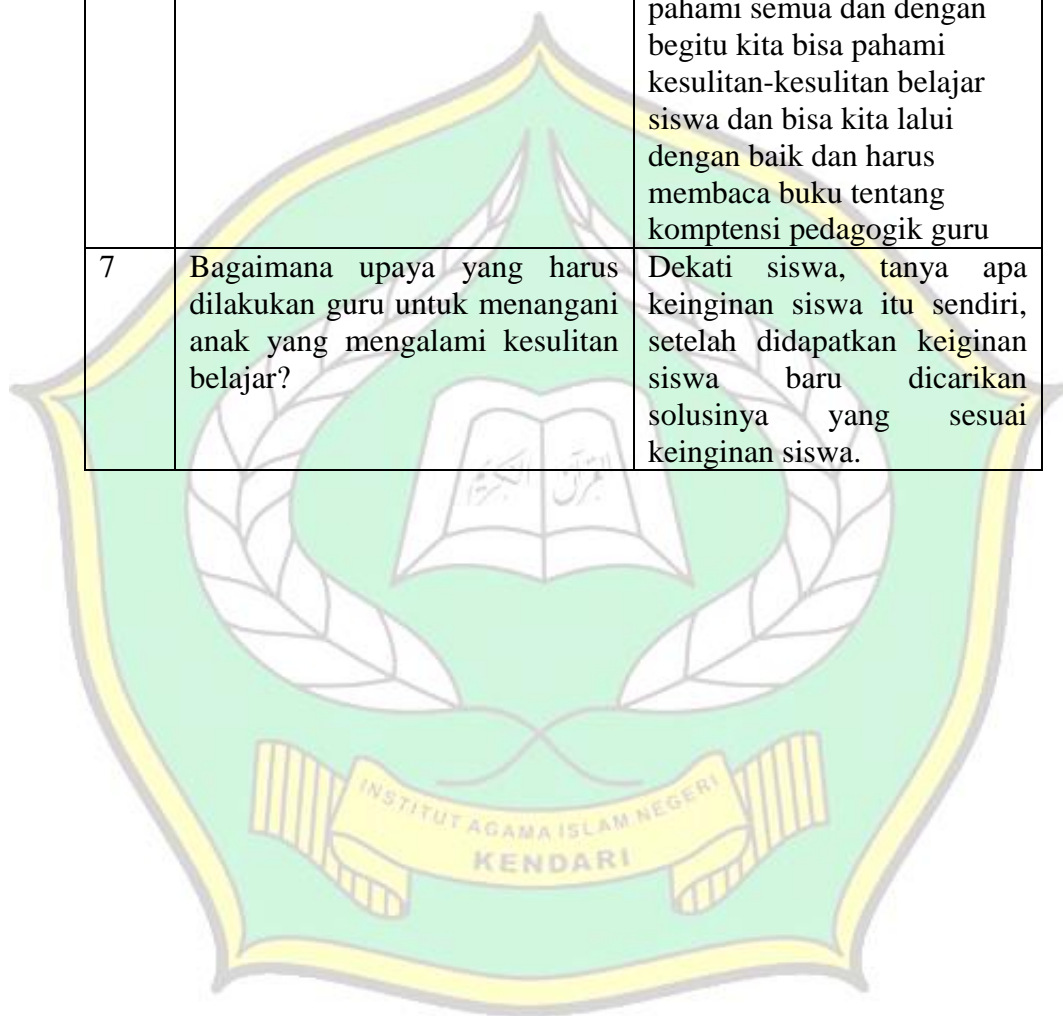


Lampiran 10 Hasil Wawancara Guru Biologi

1. Aspek :Kajian upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru
2. Fokus Wawancara :Upaya meningkatkan Kompetensi Pedagogik guru
3. Narasumber :Drs. IG. Wayan Suara S., M.Pd
4. Hari/Tanggal : 19 Januari 2023
5. Jabatan :Guru Mata Pelajaran Biologi
6. Lokasi :SMA Negeri 11 Kendari

No	Pertanyaan	Tanggapan/Respon
1	Upaya apa yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogik?	Harus banyak bertanya kepada senior seperti kepala sekolah contohnya
2	Upaya apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru?	Jangan bosan belajar
3	Apa saja yang harus dikuasai seorang guru dalam kompetensi pedagogik?	Banyak sekali, seperti kompetensi belajar, kompetensi pengembangan motivasi kepada sisiwa, metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan sebagainya, yang penting ada kaitannya dengan kemampuan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa dan itu harus dipahami dan dipelajari semua dan jangan bosan belajar karena kan ilmunya ada
4	Mengapa guru memerlukan kompetensi pedagogik?	Sangat penting sekali, karena dia berada di depan kelas harus lebih banyak tau, karena guru pelaku utama drama di dalam kelas
5	Bagaimana membangun dan mengembangkan kompetensi pedagogik guru?	Kalau disekolah harus sering konsultasi atau komunikasi dengan guru MGMP nya, disekolah kan ada MGMP karena walaupun menjadi ketua MGMP jngan merasa diri hebat karena anggota pun memiliki banyak strategi atau trik untuk menyampaikan

		pengembangan pedagogik guru itu sendiri
6	Upaya apa yang dapat dilakukan oleh guru sebagai pendidik untuk dapat menumbuhkan reaksi positif pada siswa terhadap kegagalan?	Yang penting jadi guru itu jangan cepat puas, jangan otoriter, harus mampu menyerap kemampuan siswa itu sendiri karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda jadi kita guru harus menyerap semua dan pahami semua dan dengan begitu kita bisa pahami kesulitan-kesulitan belajar siswa dan bisa kita lalui dengan baik dan harus membaca buku tentang kompetensi pedagogik guru
7	Bagaimana upaya yang harus dilakukan guru untuk menangani anak yang mengalami kesulitan belajar?	Dekati siswa, tanya apa keinginan siswa itu sendiri, setelah didapatkan keinginan siswa baru dicarikan solusinya yang sesuai keinginan siswa.



Lampiran 11 Penilaian kepala sekolah terhadap Guru Biologi 1

1. Aspek : Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi
 2. Fokus Penilaian : Kompetensi Pedagogik
 3. Lokasi : SMA Negeri 11 Kendari

Petunjuk penggunaan Penilaian

1. Penilaian ini digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru
 2. Teknik penilaiannya adalah dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai.

Keterangan:

- 4 : Sangat Mampu (SM)
 3 : Mampu (M)
 2 : Kurang Mampu (KM)
 1 : Tidak Mampu (TM)

Kategori Persentase

- 76%-100% = Sangat Mampu
 51%-75% = Mampu
 26%-50% = Kurang Mampu
 1%-25% = Tidak Mampu

No	Kompetensi Pedagogik	Indikator	Penilaian			
			TM	KM	M	SM
1.	Menguasai Karakteristik Peserta Didik	Mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik.			✓	
		Memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran				✓
		Mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda			✓	
		Mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lain			✓	
		Membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik			✓	

		Memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (terslisihkan, diolok-olok, minder, dsb).			✓	
Jumlah Total Skor			20			
2.	Menguasai Teori Belajar dan Prinsip Pembelajaran yang Mendidik	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.			✓	
		Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.			✓	
		Menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.			✓	
		Menggunakan teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik			✓	
		Merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.			✓	
		Memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.			✓	
Jumlah Total Skor			18			

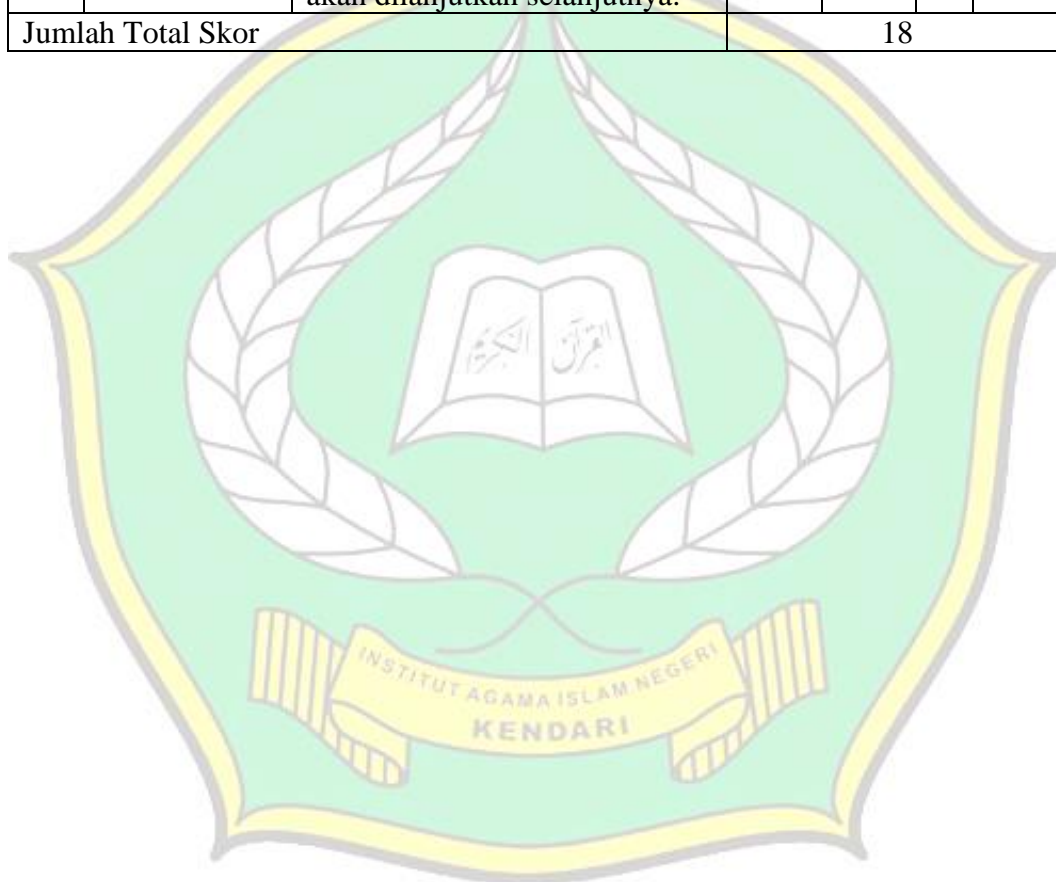
3.	Pengembangan Kurikulum	Menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum			✓	
		Merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus			✓	
		Mengikuti materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran			✓	
		Memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dan d) dapat dilaksanakan di kelas, e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik			✓	
Jumlah Total Skor			15			
4.	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik	Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.			✓	
		Melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan.			✓	
		Mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik.			✓	
		Menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi.			✓	
		Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.			✓	
		Melakukan aktivitas			✓	

		pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian				
		Mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua peserta dapat memanfaatkan secara produktif			✓	
		Menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas.			✓	
		Memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memperaktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.			✓	
		Mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: saya menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya			✓	
		Menggunakan alat bantu ajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran	✓			
Jumlah Total Skor					31	
5.	Memahami dan Mengembangkan Potensi Siswa	Menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing				✓
		Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing			✓	

		Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik			✓	
		Secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu			✓	
		Mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik			✓	
		Memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing			✓	
		Memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan			✓	
Jumlah Skor Total						
6.	Komunikasi Dengan Peserta Didik	Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka			✓	
		Memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan respon peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/respon tersebut			✓	
		Merespon pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya			✓	

		menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antara peserta didik.			✓	
		Mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.			✓	
		Memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan merespon secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik.			✓	
Jumlah Total Skor			15			
7.	Penilaian dan Evaluasi	Menyusun alat penialain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.			✓	
		Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian serta penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta impilkasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.			✓	
		Menganalisis hasil penilain untuk mengidentifikasitopik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.			✓	

		Memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran untuk selanjutnya dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan dan sebagainya.			✓	
		Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilanjutkan selanjutnya.			✓	
Jumlah Total Skor			18			



Lampiran 12 Rekap Nilai Kompetensi Pedagogik Guru Biologi 1

1. Drs. IG. Wayan Suara S.,M.Pd

a. Menguasai karakteristik peserta didik

$$\text{Nilai kompetensi pedagogik guru biologi} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: n = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah skor maksimal

$$\text{Nilai} = \frac{20}{24} \times 100\% = 83,33\% \text{ (Sangat Mampu)}$$

b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

$$\text{Nilai kompetensi pedagogik guru biologi} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: n = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah skor maksimal

$$\text{Nilai} = \frac{18}{24} \times 100\% = 75\% \text{ (Mampu)}$$

c. Pengembangan kurikulum

$$\text{Nilai kompetensi pedagogik guru biologi} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: n = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah skor maksimal

$$\text{Nilai} = \frac{12}{16} \times 100\% = 75\% \text{ (Mampu)}$$

d. Kegiatan pembelajaran yang mendidik

$$\text{Nilai kompetensi pedagogik guru biologi} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: n = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah skor maksimal

$$\text{Nilai} = \frac{31}{44} \times 100\% = 75\% \text{ (Mampu)}$$

e. Memahami dan mengembangkan potensi siswa

$$\text{Nilai kompetensi pedagogik guru biologi} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: n = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah skor maksimal

$$\text{Nilai} = \frac{22}{28} \times 100\% = 78,57\% \text{ (Mampu)}$$

f. Komunikasi dengan peserta didik

$$\text{Nilai kompetensi pedagogik guru biologi} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: n = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah skor maksimal

$$\text{Nilai} = \frac{15}{20} \times 100\% = 75\% \text{ (Mampu)}$$

g. Penilaian dan evaluasi

$$\text{Nilai kompetensi pedagogik guru biologi} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: n = Jumlah skor yang diperoleh
N = Jumlah skor maksimal

$$\text{Nilai} = \frac{15}{20} \times 100\% = 75\% \text{ (Mampu)}$$

Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA / SMK....	Kelas/Semester	: XI / 1	KD	: 3.5 dan 4.5
Mata Pelajaran	: BIOLOGI	Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit	Pertemuan ke	: 1
Materi	: Sistem Gerak Pada Manusia				

A. TUJUAN

- Menjelaskan keterkaitan antara struktur dengan fungsi tulang serta otot pada manusia
- Menjelaskan hubungan antar tulang pada manusia
- Menjelaskan struktur dan konsep tulang sebagai alat gerak pasif dan otot sebagai alat gerak aktif
- Menjelaskan mekanisme gerak dan macam-macam gerak pada manusia
- Menganalisis gangguan/kelainan yang terjadi pada sistem gerak

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Worksheet atau lembar kerja (siswa)</i> ➢ <i>Lembar penilaian</i> ➢ <i>LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt)</i> 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penggaris, spidol, papan tulis ➢ Laptop & infocus
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yell/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>keterkaitan antara struktur dengan fungsi tulang serta otot pada manusia</i>
	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>keterkaitan antara struktur dengan fungsi tulang serta otot pada manusia</i>
	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>keterkaitan antara struktur dengan fungsi tulang serta otot pada manusia</i>
	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>keterkaitan antara struktur dengan fungsi tulang serta</i>

	<i>otot pada manusia</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> - Sikap : Lembar pengamatan, - Pengetahuan : LK peserta didik, - Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



Lampiran 14 Silabus

SILABUS BIOLOGI II

SILABUS KEGIATAN PEMBELAJARAN

TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 11 KENDARI

MATA PELAJARAN : BIOLOGI

KELAS / SEMESTER : XI (SEBELAS) / II

STANDAR KOMPETENSI : 3 Menjelaskan struktur dan fungsi organ manusia dan hewan tertentu, kelainan/penyakit yang mungkin terjadi serta implikasinya pada Salingtemas

ALOKASI WAKTU : 28 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Kompetensi Sebagai Hasil Belajar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem pernapasan pada manusia dan hewan (misalnya burung)	<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta konsep sistem pernapasan manusia Mengidentifikasi komponen yang terlibat dalam sistem pernapasan manusia. Membedah hewan untuk diamati sistem pernapasan nya Menggambar struktur sistem insang dan trakea Mengukur volume udara pernapasan 	<ul style="list-style-type: none"> Organ-organ dan fungsinya pada sistem pernapasan manusia meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Hidung Saluran pernapasan Paru-paru Mekanisme pernapasan yang terjadi dalam sistem pernapasan manusia Volume-volume udara yang dipernapaskan Mekanisme pertukaran gas pada sistem pernapasan manusia Sistem pernapasan pada hewan vertebrata Berbagai gangguan atau penyakit yang terjadi dalam sistem pernapasan manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi struktur dan fungsi pada sistem pernapasan manusia Mengukur volume udara pernapasan Mengamati sistem respirasi ikan dan serangga 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan fungsi sistem pernapasan manusia Menjelaskan proses pernapasan yang terjadi pada manusia Membandingkan volume dan kapasitas paru-paru Menjelaskan proses pertukaran gas Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang gangguan/penyakit yang terdapat dalam sistem pernapasan manusia Mengamati sistem pernapasan pada hewan vertebrata Menghubungkan antara struktur dan fungsi sistem pernapasan pada hewan vertebrata 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tagihan: <ol style="list-style-type: none"> Laporan praktikum pengamatan sistem pernapasan pada ikan dan serangga Uji kompetensi tertulis Instrumen penilaa: <ol style="list-style-type: none"> Lembar penilaian laporan hasil praktikum Soal uji kompetensi tertulis 	5 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku kerja Biologi 2B, Lgn, Kristiyono, Esis Buku Biologi XI, Dyah Aryulina dkk, Esis, Bab VII Ikan dan kecoa

<p>3.2 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem ekskresi pada manusia dan hewan (misalnya pada ikan dan serangga)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta konsep sistem ekskresi manusia Mengidentifikasi komponen yang terlibat dalam sistem ekskresi manusia Menggambar struktur ginjal Menjelaskan proses pembentukan urine Membedah serangga untuk diamati struktur alat ekskresinya Menggambar struktur alat ekskresi serangga berdasarkan hasil pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian ekskresi, sekresi dan defekasi Organ-organ ekskresi pada manusia dan fungsinya antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Ginjal Paru-paru Kulit Hati Proses pembentukan urine Kelainan dan penyakit yang terjadi pada sistem ekskresi manusia Sistem ekskresi hewan 	<ul style="list-style-type: none"> Studi membaca untuk mengidentifikasi sistem ekskresi manusia Diskusi struktur, fungsi, dan gangguan (penyakit) pada ginjal sebagai alat ekskresi Diskusi struktur dan fungsi paru-paru sebagai alat ekskresi Diskusi struktur dan fungsi hati sebagai alat ekskresi Diskusi struktur dan fungsi kulit sebagai alat ekskresi Diskusi sistem ekskresi pada hewan Praktikum pengamatan struktur alat ekskresi pada serangga 	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan pengertian ekskresi, sekresi, dan defekasi Menggambar struktur nefron dan menjelaskan proses pembentukan urine Mengidentifikasi penyakit/gangguan pada ginjal sebagai alat ekskresi manusia Mendesripsikan struktur dan fungsi hati sebagai alat ekskresi Mendesripsikan struktur dan fungsi paru-paru sebagai alat ekskresi Mendesripsikan struktur dan fungsi kulit sebagai alat ekskresi Menyimpulkan pengaturan fungsi osmoregulasi pada tubuh manusia Mengidentifikasi alat ekskresi pada hewan Mengidentifikasi alat ekskresi serangga berdasarkan hasil pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tagihan: <ol style="list-style-type: none"> Tugas kajian/makalah tentang cuci darah Laporan praktikum pengamatan alat ekskresi serangga Uji kompetensi Instrumen penilaian: <ol style="list-style-type: none"> Lembar penilaian makalah Lembar penilaian laporan hasil pengamatan Soal uji kompetensi tertulis 	<p>6 X 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku kerja Biologi 2B, Lg, Kristiyono, Esis Buku Biologi XI, Dyah Aryulina dkk, Esis, Bab VIII Berbagai informasi tentang cuci darah Belalang Alat bedah
<p>3.3 Menjelaskan keterkaitan struktur, fungsi, dan proses serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem regulasi manusia (saraf, endokrin, dan penginderaan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta konsep sistem koordinasi manusia Mengidentifikasi komponen yang terlibat dalam sistem koordinasi manusia Menggambar struktur alat indera Menguji kerja alat indera Menghubungkan fungsi sistem syaraf dan alat indera 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem saraf <ol style="list-style-type: none"> Sel-sel saraf (neuron) Struktur otak Sistem saraf sadar dan tak sadar Sistem indera <ol style="list-style-type: none"> Penglihatan Pendengaran Pembau Pengecap Peraba Sistem hormon <ol style="list-style-type: none"> Kelenjar hipofisis 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi mengenai struktur, fungsi, dan proses pada system saraf manusia Eksperimen tentang gerak refleksi dan disadari Diskusi dan membuat poster tentang narkoba Praktikum tentang system indera manusia Diskusi tentang struktur dan fungsi pada system indera 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi struktur dan fungsi neuron Mengidentifikasi stuktur, fungsi, dan proses pada sistem saraf manusia Mengkaitkan struktur, fungsi, dan proses pada sistem saraf manusia Mengidentifikasi struktur, fungsi, dan proses sistem indera manusia Mengkaitkan sturktur, fungsi, dan proses sistem indera manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tagihan: <ol style="list-style-type: none"> Laporan praktikum pengamatan Poster tentang narkoba Uji kompetensi tertulis Instrumen penilaian: <ol style="list-style-type: none"> Lembar penilaian 	<p>10 x 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku kerja Biologi 2B, Lgn, Kristiyono, Esis Buku Biologi XI, Dyah Aryulina dkk, Esis, Bab IX Gambar system

	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mekanisme pengaturan homeostasis 	<ol style="list-style-type: none"> Kelenjar tiroid Kelenjar paratiroid Kelenjar suprarenalis Kelenjar pankreas Ovarium Testis <ul style="list-style-type: none"> Mekanisme pengaturan homeostasis tubuh Gangguan pada system koordinasi 	<p>manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> Studi membaca dan diskusi mengenai system hormone Membuat rangkuman tentang system hormon 	<p>pengecahan/pengobatan pada kelainan atau penyakit yang terjadi pada system indera manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi stuktur, fungsi, dan proses sistem hormon manusia Mengkaitkan struktur, fungsi, dan proses sistem hormon manusia Menjelaskan mekanisme umpan balik dalam pengaturan homeostasis manusia Menyimpulkan gejala, penyebab, dan pencegahan/pengobatan pada kelainan atau penyakit yang terjadi pada sistem koordinasi manusia 	<p>laporan hasil praktikum</p> <ol style="list-style-type: none"> Lembar penilaian poster Soal uji kompetensi tertulis 		<p>saraf, indera dan system hormon</p>
<p>3.4 Menjelaskan keterkaitan antara struktur, fungsi, dan proses yang meliputi pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi, kehamilan, dan pemberian ASI serta kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta konsep sistem reproduksi manusia Mengidentifikasi komponen yang terlibat dalam sistem reproduksi manusia Menggambar struktur alat reproduksi pria Menggambar struktur alat reproduksi wanita Menjelaskan mekanisme pengaturan siklus menstruasi pada manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Struktur organ reproduksi pria Struktur organ reproduksi wanita Proses oogenesis dan ovulasi Siklus menstruasi Proses spermatogenesis Fertilisasi dan kehamilan Teknologi Keluarga Berencana Kelainan/penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar tentang alat reproduksi pria dan wanita Diskusi proses spermatogenesis, oogenesis, menstruasi, fertilisasi, dan kehamilan Diskusi macam-macam KB Diskusi tentang reproduksi hewan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi struktur, fungsi, dan proses pada sistem reproduksi manusia (pria dan wanita) Mendeskrripsikan proses fertilisasi dan kehamilan Menghubungkan alat kontrasepsi dan proses pencegahan kehamilan pada keluarga berencana Mengidentifikasi kelainan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia Mengidentifikasi sistem reproduksi hewan 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tagihan: <ol style="list-style-type: none"> Kliping Uji kompetensi tertulis Instrumen penilaian: <ol style="list-style-type: none"> Soal uji kompetensi tertulis 	<p>4 x 45 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku kerja Biologi 2B, Lgn, Khristiyono, Esis Buku Biologi XI, Dyah Aryulina dkk, Esis, Bab X Gambar system alat reproduksi manusia Sentra usaha budidaya ikan hias
<p>3.5 Menjelaskan mekanisme pertahanan tubuh terhadap</p>				<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan fungsi system imun tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis tagihan: <ol style="list-style-type: none"> Makalah 	<p>4 x 45 menit</p>	

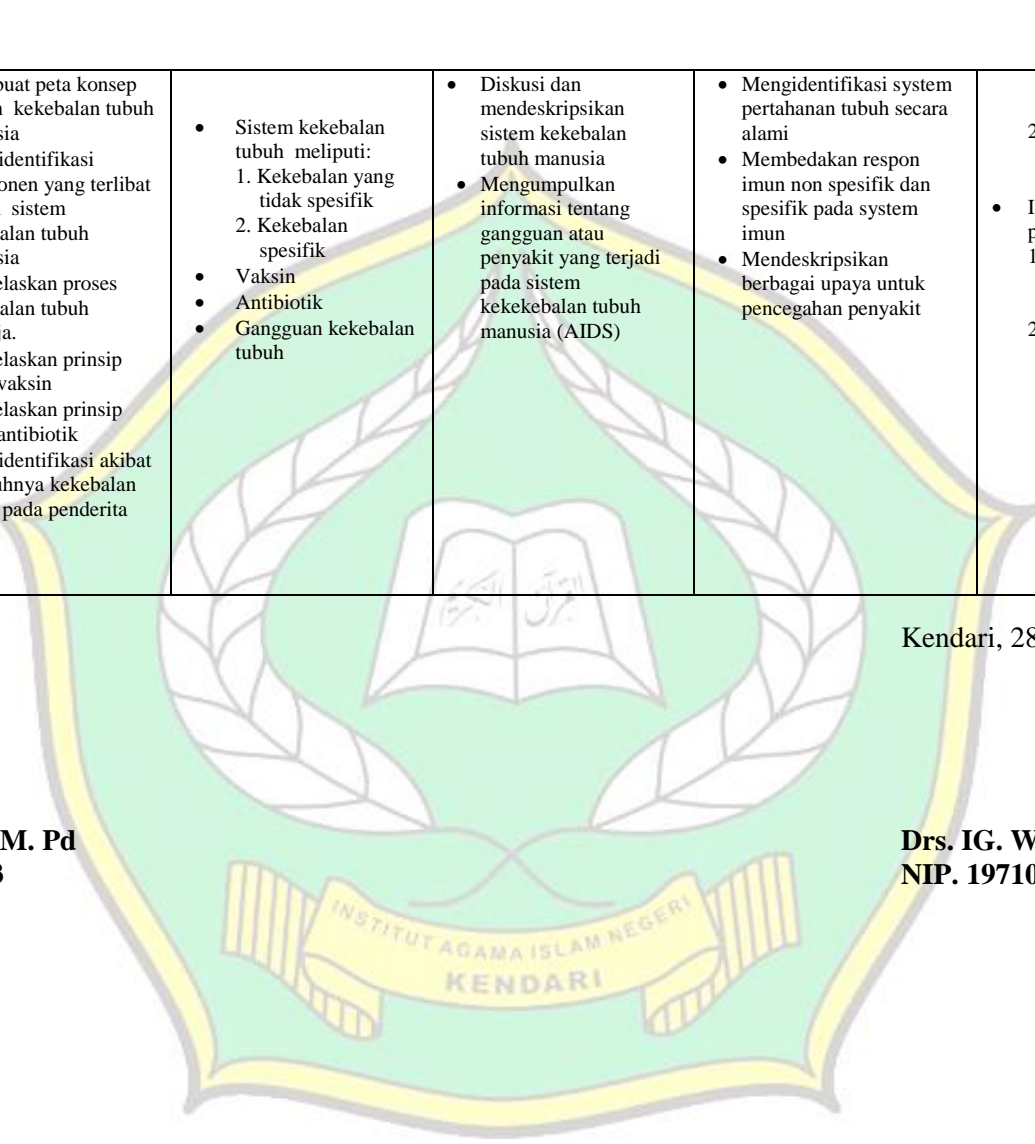
<p>benda asing berupa antigen dan bibit penyakit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat peta konsep sistem kekebalan tubuh manusia • Mengidentifikasi komponen yang terlibat dalam sistem kekebalan tubuh manusia • Menjelaskan proses kekebalan tubuh bekerja. • Menjelaskan prinsip kerja vaksin • Menjelaskan prinsip kerja antibiotik • Mengidentifikasi akibat lumpuhnya kekebalan tubuh pada penderita AIDS 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem kekebalan tubuh meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kekebalan yang tidak spesifik 2. Kekebalan spesifik • Vaksin • Antibiotik • Gangguan kekebalan tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan mendeskripsikan sistem kekebalan tubuh manusia • Mengumpulkan informasi tentang gangguan atau penyakit yang terjadi pada sistem kekebalan tubuh manusia (AIDS) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi system pertahanan tubuh secara alami • Membedakan respon imun non spesifik dan spesifik pada system imun • Mendeskripsikan berbagai upaya untuk pencegahan penyakit 	<p>tentang AIDS</p> <p>2.Uji kompetensi tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instrumen penilaian: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar penilaian makalah 2. Soal uji kompetensi tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku kerja XI, Dyah Aryulina dkk, Esis, Bab XI • Sumber informasi tentang HIV dan AIDS
------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kepala Sekolah




SURADIN DAABA, S. Pd., M. Pd
NIP. 19630105 198902 1 003

Kendari, 28 Januari 2022

Drs. IG. Wayan Suara S., M. Pd
NIP. 19710623 199702 1 003



Lampiran 15. Surat keterangan penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710 Website: http://iainkendari.ac.id	
Nomor	: 5873/In.23/FT/TL.00/12/2022	28 Desember 2022
Lampiran	: Proposal Penelitian	
Perihal	: <i>Izin Penelitian</i>	
Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara		
Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:		
Nama	: Nur Afni	
NIM	: 19010108039	
Jurusan	: Tadris MIPA	
Prog. Studi	: Tadris Biologi	
Alamat	: Jl. Sultan Qaimuddin Kendari	
Pembimbing I	: Balda S.Si, M.Si	
Pembimbing II	: Andi Nurannisa Syam M.Pd	
Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMA Negeri 11 Kendari skripsi:		
“Kajian Kompetensi Pedagogik Guru Biologi di SMA Negeri 11 Kendari”		
Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.		
 Dekan,  Masdin		
Tembusan:		
1. Ketua LPPM IAIN Kendari,		
2. Ketua Prodi Tadris Biologi FTIK IAIN Kendari		
<hr/> <i>Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.</i>		



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 30 Desember 2022

K e p a d a

Yth. Kepala Dinas P & K Prov. Sultra
Di -

KENDARI

Nomor : 070/4517 / XII /2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 5873/In.23/FTIK/TL.00/12/2022 tanggal 28 Desember 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : NUR AFNI
NIM : 19010108039
Program Studi : Tadris Biologi
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMAN 11 Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"KAJIAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BIOLOGI
DI SMA NEGERI 11 KENDARI".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 30 Desember 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dr. Hj. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Tadris Biologi FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala SMAN 11 Kendari di Tempat;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 16. Dokumentasi



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Guru Biologi



Wawancara Siswa Kelas XI



Wawancara Siswa Kelas XI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Afni

NIM : 19010108039

Pekerjaan : Mahasiswi Program Studi Tadris
Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat dan Tanggal Lahir : Buleleng, 3 Mei 2000

Alamat : Desa Buleleng, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten
Morowali

No. Telepon/HP : 082231819790

E-mail : nurafnin383@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri Buleleng
2. SMP Negeri 2 Bungku pesisir
3. SMA Negeri 1 Bahodopi

